



**ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN**

ANALYSIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITY AND CORPORATE VALUE

SKRIPSI

Oleh :

Erina Puspasari
NIM 150810201166

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN**

**ANALYSIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITY AND CORPORATE VALUE**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**

Oleh :

Erina Puspasari
NIM 150810201166

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Erina Puspasari
NIM : 150810201166
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar

Jember, 17 Desember 2019

Yang menyatakan,

Erina Puspasari
150810201166

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Nama Mahasiswa : Erina Puspasari

NIM : 150810201166

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 17 Desember 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M.
NIP. 198012062005012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Erina Puspasari
NIM : 150810201166
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

10 Januari 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.** : (.....)
NIP. 196004041989021001
Sekretaris : **Ana Mufidah, S.E., M.M.** : (.....)
NIP. 198002012005012001
Anggota : **Dr. Arnis Budi Susanto, S.E., M.Si.** : (.....)
NIP. 760014663

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Riyanto dan ibu Endang Supartiningsih yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi serta do'a yang selalu mengiri saya selama menempuh pendidikan sekolah taman kanak-kanak sampai pada jenjang perguruan tinggi ini.
2. Kakak perempuan saya Puri Puspitaningtyas dan kakak laki-laki saya Eri Budhi Satriya yang telah menyemangati saya dan mendoakan yang mendo'akan yang terbaik untuk saya
3. Kedua dosen pembimbing saya bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. dan Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar, memberikan masukan yang baik untuk skripsi ini dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya kedepannya.
4. Almamater yang saya banggakan, Universitas Jember

MOTTO

“Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga perkara yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak saleh yang mendoakan kepadanya.”

(HR. Abu Dawud)

“The only time you should ever look back is to see how far you’ve come.”

(BTS)

“Kill them with SUCCESS and bury them with a SMILE.”

(Kim Nam Joon)

“There are only two ways to LIVE your life. One is as though NOTHING is a miracle. The OTHER is as though EVERYTHING is a miracle,”

(Albert Einstein)

RINGKASAN

Analisis *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan; Erina Puspasari; 150810201166; 2020; 147 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada era globalisasi, perusahaan harus tetap berkembang untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya salah satunya dengan menerapkan prinsip *going concern*. Dengan melalui kegiatan operasionalnya, perusahaan berusaha agar tujuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Informasi yang dapat diberikan perusahaan diantaranya adalah *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melakukan analisis *good corporate governance* (yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial), *corporate social responsibility* dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun pengamatan 2014-2017. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 perusahaan dan yang terpilih menjadi sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah sebanyak 34 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa hanya variabel GCG dengan proksi dewan komisaris yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Variabel GCG dengan proksi dewan komisaris independen, dewan direksi dan variabel profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel GCG dengan proksi komite audit, kepemilikan manajerial serta variabel CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

SUMMARY

Analysis of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value; Erina Puspasari; 150810201166; 2020; 147 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, Jember University.

In the era of globalization, companies must continue to develop in order to maintain business continuity, one of which is by applying the principle of going concern. Through its operational activities, the company strives to achieve its objectives to increase company value. In order to increase the value of the company, the company must provide information that can be used by investors for consideration before investing. Information that companies can provide includes good corporate governance (GCG), corporate social responsibility (CSR) and profitability.

This research was conducted with the aim of analyzing good corporate governance (which was proxied by board of commissioners, independent board of commissioners, board of directors, audit committee and managerial ownership), corporate social responsibility and profitability which was proxied by return on equity to the value of the company in the basic industrial sector companies and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 observation year. This research is quantitative research. The population in this study amounted to 69 companies and selected as samples with a purposive sampling technique were 34 companies. Data analysis method used is multiple regression analysis.

The results of this study found that only the GCG variable with the proxy of the board of commissioners had a positive and significant effect on the value of companies in the basic chemical industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. The GCG variable with the proxy of the independent board of commissioners, the board of directors and the profitability variable with the ROE proxy has a negative and not significant effect on the firm's value. While the GCG variables with audit committee proxy, managerial ownership and CSR variables have a positive and not significant effect on firm value.

Keywords : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Value.*

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi keterbatasan ilmu maupun kemampuan penulis. Dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih saya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sekaligus .
3. Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Hadi Paramu S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktu untuk memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat guna memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Tatok Endhiarto, S.E., M.Si., Ana Mufidah S.E., M.M., dan Dr. Arnis Budi Susanto, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat guna memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya hingga menyelesaikan studi ini.

7. Orang tuaku tercinta, bapak Riyanto dan Ibu Endang Supartiningsih Ekoputri, terima kasih atas segala do'a yang dipanjatkan, semangat, dukungan, kesabaran dan kasih sayang yang selalu diberikan untuk saya sehingga saya bisa seperti sekarang ini.
8. Kakak pertamaku Puri Puspitaningtyas dan kakak keduku Erik Budhi Satriya, terimakasih atas do'a yang telah dipanjatkan dan semangat yang diberikan selama ini.
9. Keluarga besar saya, terima kasih atas segala do'a dan semangat yang selalu diberikan untuk saya.
10. Sahabat saya Yulita Nufadilah Johar, terima kasih telah mendo'akan, memberi semangat dan dukungan serta memberikan nasihatnya untuk saya.
11. Sahabat saya sejak SMP Icha, Damay, Novin, Sinta dan Nita, terima kasih telah mendo'akan serta memberi semangat dan dukungan untuk saya.
12. Sahabat seperjuangan saya Dinda, Daniar, Luluk, Dea, Monik, Isti, Ridha, Bella dan Ahong yang terima kasih telah mendukung dan memberi semangat serta memberikan motivasi untuk saya.
13. Teman-teman sepermainan saya Erly, Cindy dan teman setu bimbingan saya Yusi, Dona, Sofi, Dita, dan Nana terima kasih karena turut memberikan dukungan dan semangatnya untuk saya.
14. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca. Semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 17 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian :	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan teori	10
2.1.1 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	10
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.3 Profitabilitas.....	17
2.1.4 Nilai Perusahaan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan	23

2.4.2 Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan	24
2.4.3 Dewan Direksi dan Nilai Perusahaan.....	25
2.4.4 Komite Audit dan Nilai Perusahaan.....	26
2.4.5 Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan	27
2.4.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan	27
2.4.7 <i>Return On Equity</i> (ROE) dan Nilai Perusahaan.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.6 Metode Analisis Data.....	32
3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	33
3.6.2 Melakukan Uji Normalitas Data	34
3.6.3 Melakukan Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.6.4 Melakukan Pengujian Asumsi Klasik	36
3.6.5 Melakukan Uji Hipotesis	38
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.2 Deskripsi Statistik	44
4.2 Hasil Analisis Data	50
4.2.1 Nilai Variabel Dependen dan Independen.....	50
4.2.2 Uji Normalitas Data	51
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.5 Uji Hipotesis	55
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan	58

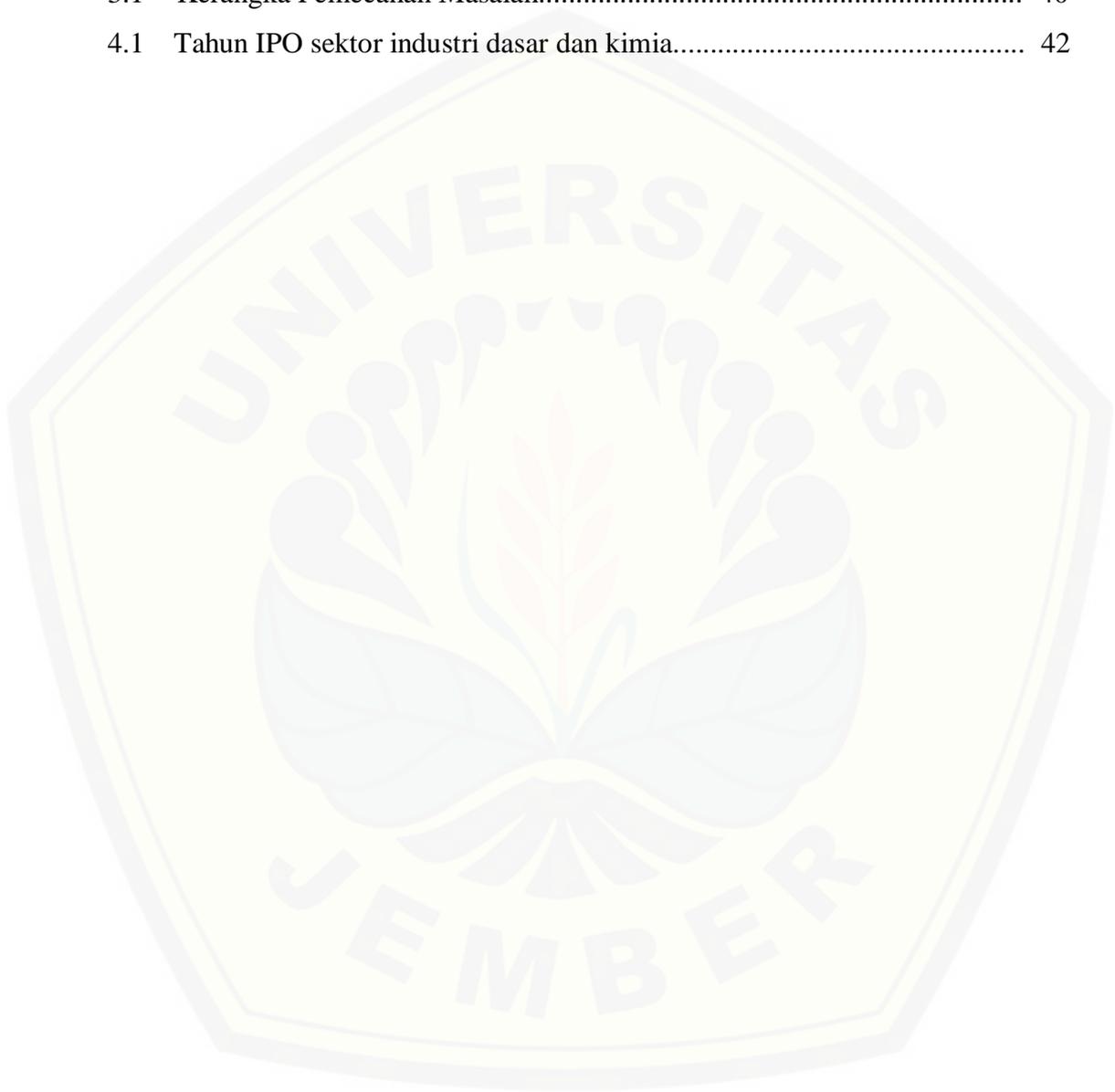
4.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan ...	59
4.3.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan	62
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	63
4.3.6 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	64
4.3.7 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	65
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB 5. KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
4.1	Deskripsi Statistik Nilai Perusahaan.....	45
4.2	Deskripsi Statistik Dewan Komisaris.....	45
4.3	Deskripsi Statistik Dewan Komisaris Independen.....	46
4.4	Deskripsi Statistik Dewan Direksi.....	47
4.5	Deskripsi Statistik Komite Audit.....	48
4.6	Deskripsi Statistik Kepemilikan Manajerial.....	48
4.7	Deskripsi Statistik <i>Corporate Social Responsibility</i>	49
4.8	Deskripsi Statistik <i>Return On Equity</i>	50
4.9	Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	51
4.10	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4.11	Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi.....	53
4.12	Ringkasan Hasil Uji t.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual.....	23
3.1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	40
4.1	Tahun IPO sektor industri dasar dan kimia.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.....	76
Lampiran 2. Sampel Penelitian.....	79
Lampiran 3. Database Nilai Variabel Penelitian.....	80
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	114
Lampiran 5. Analisis Deskriptif Statistik.....	120
Lampiran 6. Uji Normalitas Data.....	121
Lampiran 7. Hasil transformasi data dalam bentuk <i>Z-Score</i>	122
Lampiran 8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	126
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik.....	127
Lampiran 10. Data baru setelah diberi bobot tertimbang (WLS).....	129
Lampiran 11. Analisis Regresi Berganda <i>Weighted Least Square</i> (WLS).....	133

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan unit kegiatan yang melakukan pengolahan pada sumber daya yang ada agar menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Listiadi, 2015). Perusahaan harus tetap berkembang untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang tinggi kepada para pemegang saham. Pada era globalisasi, perekonomian mengalami perkembangan pesat. Hal ini menggugah tekad perusahaan untuk mencapai tujuannya contohnya dengan menerapkan prinsip keberlanjutan usaha (*going concern*). Indrawati (2018) menyatakan apabila sebuah perusahaan ingin menerapkan keberlanjutan usaha, perusahaan tersebut hendaknya menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konstan melalui keseimbangan keinginan dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Melalui kegiatan operasionalnya, perusahaan akan berusaha untuk melakukan yang terbaik agar tujuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan bisa tercapai (Karundeng *et al.*, 2017). Jika nilai perusahaan mengalami peningkatan maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Jika kemakmuran para pemegang saham meningkat maka mereka akan terus menanamkan modalnya pada perusahaan (Tendi Haruman, dalam Amanti 2012).

Sebelum mengambil keputusan investor biasanya membutuhkan informasi mengenai sebuah perusahaan dimana investor nantinya akan menanamkan dananya (Wardoyo dan Veronica, 2013). Informasi yang dibutuhkan investor harus merupakan informasi detail yang juga akurat agar dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan investasi yang masuk akal dan dapat menguntungkannya. Suatu perusahaan pasti akan memberikan informasi yang dapat memaksimalkan nilai perusahaannya sehingga banyak investor yang akan tertarik dengan perusahaanya (Wardoyo dan Veronica, 2013). GCG, CSR dan

profitabilitas merupakan contoh informasi dari perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh investor.

Sebuah perusahaan biasanya akan mengalami permasalahan dalam upaya meningkatkan nilainya. Masalah yang muncul seperti adanya perbedaan kepentingan antara agen (pihak manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) yang dikenal dengan masalah keagenan (Rofika, 2016). Hal yang sering terjadi di dalam perusahaan adalah antara pihak manajemen dan pemegang saham mempunyai tujuan serta kepentingan yang berbeda satu sama lain. Ada kalanya pihak manajemen bertindak melenceng dari tujuan perusahaan demi kepentingan pribadinya. Tindakan yang demikian ini akan menyebabkan pengeluaran perusahaan akan bertambah dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mutmainah, 2015). Masalah perbedaan kepentingan antara dua pihak inilah yang mendasari penerapan GCG.

GCG diharapkan bisa berperan sebagai mekanisme pengendalian dalam upaya mengurangi masalah keagenan yang ada di perusahaan (Salim dan Lastanti, 2018). *Corporate Governance* yang efektif akan berfungsi melakukan pemeriksaan terhadap perilaku manajerial dalam pengelolaan sumber daya perusahaan (Isshaq *et al.*, 2009). Maka dari itu, GCG akan membimbing dan mengendalikan perusahaan supaya dapat mencapai keseimbangan kewenangan dalam mempertanggungjawabkannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG juga bisa menciptakan *value added* (nilai tambah). Jika *corporate governance* baik maka perusahaan akan memperbaiki kinerjanya, sehingga hal tersebut akan menjadi nilai tambah yang akan meningkatkan lagi nilai perusahaan (Amanti, 2012). Informasi mengenai *corporate governance* akan berguna untuk menilai kredibilitas informasi keuangan dan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai kinerja perusahaan (Darmadi, 2013). Bukti menunjukkan bahwa perusahaan dengan *corporate governance* yang buruk secara cepat akan mengeluarkan biaya dan dengan cara yang signifikan akan mengurangi kinerja operasional perusahaan (Isshaq *et al.*, 2009). Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Wardoyo dan Veronica (2013), *corporate governance* dapat diproksikan dengan dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen,

dewan direksi, dan komite audit. Untuk penelitian ini, proksi dari *corporate governance* ditambahkan dengan kepemilikan manajerial seperti pada penelitian Syafitri *et al.* (2018). Dengan menggunakan proksi-proksi tersebut diharapkan pemantauan pada manajer sebuah perusahaan bisa menjadi efektif agar perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya dan juga nilai perusahaannya (Wardoyo dan Veronica, 2013).

Tingginya kepedulian masyarakat pada produk yang ramah lingkungan menyebabkan timbulnya kesadaran perusahaan akan pentingnya penerapan *corporate social responsibility*. Tidak hanya berfokus pada aspek keuangan (*single buttom line*), penerapan CSR juga menggunakan pedoman *tripple buttom lines* yang juga menyangkut aspek masyarakat dan lingkungan (Salim dan Lastanti, 2018). Beberapa tahun terakhir ini, CSR juga mendapatkan perhatian untuk investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa nilai perusahaan bisa meningkat dengan menyeimbangkan bisnis agar dapat memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan dengan keefektifan program CSR (Jitmaneroj, 2018). Informasi mengenai CSR menjadi perlu untuk diketahui karena perusahaan akan memperoleh respon yang baik dari pelaku pasar apabila dalam perusahaan tersebut terdapat kebijakan mengenai aktivitas *corporate social responsibility*, sehingga hal tersebut membuat loyalitas pelaku pasar akan meningkat (Fauzi *et al.*, 2016).

Berkembangnya era globalisasi pada saat ini mengakibatkan adanya peningkatan permintaan pemangku kepentingan kepada perusahaan agar terlibat pada praktik CSR. Hubungan perusahaan dengan *stakeholders*, klien, masyarakat umum, bahkan dengan pemegang saham merupakan lingkup *corporate social responsibility* (Crisóstomo *et al.*, 2011). Namun keberlangsungan hidup sebuah perusahaan sekarang ini akan terjamin jika perusahaan turut melihat aspek sosial dan lingkungan. Dengan kata lain hal tersebut berarti perusahaan harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dikerjakannya khususnya pada aset yang memanfaatkan aspek sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Ketika masyarakat semakin peduli kepada

lingkungannya, kesadaran akan urgensi praktik tanggung jawab sosial menjadi suatu keharusan di kalangan global (Ramadhani *et al.*, 2017).

Selain kedua informasi tersebut, profitabilitas sangat berarti untuk menentukan nasib perusahaan kedepannya. Profitabilitas ini adalah sebuah faktor teoritis yang dapat menentukan nilai perusahaan karena bisa menunjukkan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROE seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan *et al.* (2016). Rasio tersebut sering sekali digunakan oleh investor dalam pertimbangan suatu pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Investor mempunyai anggapan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi akan mampu untuk terus mengembangkan perusahaannya, dan hal ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan para investor (Mufidah dan Purnamasari, 2018). Jika investor telah memiliki kepercayaan terhadap suatu perusahaan, maka hal itu akan menjadi alasan yang efektif untuk terjadinya peningkatan harga saham yang juga berarti menaikkan nilai perusahaan, sehingga pemegang saham pun akan menjadi makmur (Lubis *et al.*, 2017).

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan GCG, CSR, dan profitabilitas sebagai variabel independennya. Untuk faktor pertama, penelitian dari Wardoyo dan Veronica (2013) menyatakan bahwa GCG (dengan proksi ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan komite audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Salim dan Lastanti (2018) yang juga menemukan bahwa GCG (dengan proksi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi dan komite audit) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Putri dan Suprasto (2016) yang menemukan bahwa GCG (dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang juga didukung oleh penelitian Syafitri *et al.* (2018) menemukan bahwa GCG (dengan proksi komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris) berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan. Selanjutnya untuk faktor kedua, penelitian dari Agustina (2012) dan Ramadhani *et al.* (2017) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil yang diberikan oleh Wardoyo dan Veronica (2013) serta Karundeng *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Terakhir untuk faktor ketiga, penelitian dari Agustina (2012), Wahyuningsih dan Panca (2013), Wardoyo dan Veronica (2013), serta Hasibuan *et al.* (2016) menemukan hasil yang selaras bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat ditemukan beberapa hasil yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan topik tentang analisis *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, profitabilitas dan nilai perusahaan menarik untuk diteliti. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah GCG (dengan proksi dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial), CSR dan profitabilitas (dengan proksi ROE) sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena yang pernah terjadi yaitu PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) yang merupakan salah satu perusahaan pada sub sektor industri dasar dan kimia pernah tersandung kasus manipulasi harga saham. Dikatakan bahwa indikasi manipulasi terhadap saham SIAP ini sudah bisa ditebak sejak Bursa Efek Indonesia (BEI) berkali-kali menghentikan transaksi saham SIAP pada tahun 2015 karena adanya ketidakwajaran pada harga saham SIAP namun tidak didukung oleh aksi korporasi dan fundamental keuangan yang bagus. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan adanya kasus tersebut membuat *image* perusahaan buruk dan disinyalir penuh dengan permainan. Hal tersebut berdampak pada menurunnya nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, PT Sekawan Intipratama juga telah dinilai memiliki sistem tata kelola yang sangat diragukan oleh pengamat bisnis (capital-asset.co.id).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor ini karena sektor industri dasar dan kimia berhasil mengalami pertumbuhan harga saham yang tinggi sepanjang tahun 2017 sebesar 17,08% *year to date* yang ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa subsektor (Kontan.co.id). Meningkatnya pertumbuhan harga saham pada sektor ini diyakini akan dapat mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia. Pemilik perusahaan pasti menginginkan meningkatnya nilai perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan menggambarkan semakin makmur para pemegang sahamnya. Kekayaan dari perusahaan dan pemegang saham itu sendiri ditunjukkan oleh harga saham yang berada di pasar (Sarafina dan Saifi, 2017). Selain itu, perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia akan sangat memperhatikan pelaksanaan tanggungjawab sosial pada lingkungan dan masyarakat di sekitarnya sebab kegiatannya berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar dan cenderung berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan. Hal ini terjadi karena karena perusahaan sektor industri dasar dan kimia dalam proses produksinya pasti akan menghasilkan limbah dan zat-zat lain yang bisa membahayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Agar dapat mempertahankan keberlangsungan dari suatu usaha, perusahaan harus senantiasa berkembang untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kemakmuran pemegang saham agar mereka terus menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan harus mengeluarkan informasi detail yang dibutuhkan oleh investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, misalnya saja seperti *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR), dan profitabilitas. Seperti pernyataan Amanti (2012), GCG dapat menciptakan nilai tambah karena dengan tata kelola yang baik perusahaan akan memperbaiki kinerjanya. Adanya nilai tambah dapat

menyebabkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Mekanisme GCG yang digunakan yaitu seperti yang digunakan dalam penelitian Wardoyo dan Veronica (2013) keberadaan dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, keberadaan dewan direksi dan jumlah komite audit, serta ditambah dengan kepemilikan manajerial seperti pada penelitian Syafitri *et al.* (2018). Menurut Jitmaneroj (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat dengan menyeimbangkan bisnis agar dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dengan keefektifan program CSR. Selain kedua informasi itu, profitabilitas merupakan sebuah faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan karena bisa menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh GCG (dengan proksi keberadaan dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, keberadaan dewan direksi dan jumlah komite audit, dan kepemilikan manajerial), CSR, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih perlu diteliti kembali. Oleh karena terbentuk rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah keberadaan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah keberadaan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah jumlah komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- e. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- f. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- g. Apakah ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- f. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- g. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian :

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang manajemen keuangan terutama yang berhubungan dengan pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan mengangkat topik serupa di masa yang akan datang.

- b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi, perbaikan, dan peningkatan performa manajemen dibidang *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan pada masa mendatang.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi bagi para investor ataupun calon investor untuk menilai suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Informasi yang dimaksud khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teori

2.1.1 *Good Corporate Governance* (GCG)

Komite Cadbury mendefinisikan *good corporate governance* sebagai kaidah-kaidah yang mengatur hubungan antara prinsipal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka. *Corporate governance* timbul dari kepentingan perusahaan untuk memastikan kepada pemegang saham (investor) bahwa dana yang diinvestasikan digunakan secara tepat dan efisien (Siswantaya, dalam Mahrani dan Soewarno, 2018). Bank Dunia mengartikan *good corporate governance* sebagai hukum, kaidah, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi untuk dapat mendorong kinerja sumber daya perusahaan agar berfungsi efisien dengan tujuan menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan untuk prinsipal maupun masyarakat sekitar (Effendi, 2016:2). *Good Corporate Governance* membutuhkan tanggung jawab sehubungan dengan keinginan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa perusahaan telah terbuka, dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan (Huang, 2010).

Menurut Rustam (2017:294) *corporate governance* adalah suatu rangkaian hubungan antara dewan komisaris, dewan direksi, pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pemegang saham yang dapat menciptakan struktur untuk membantu lancarnya kegiatan perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud antara lain kegiatan dalam menentukan target, melaksanakan rutinitas usaha, memerhatikan kebutuhan dari pemangku kepentingan, memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan secara aman dan sehat, menaati peraturan yang berlaku serta menjamin kepentingan nasabah. Perusahaan dengan sistem tata kelola yang baik biasanya menganggap pemeliharaan pemangku kepentingan, pelanggan dan kepercayaan masyarakat menjadi sangat penting dalam memastikan pembangunan yang berkelanjutan (Huang, 2010).

Penerapan GCG berjalan dengan didasari oleh prinsip. Prinsip-prinsip yang digunakan adalah TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Penjelasan singkat dari prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut (Effendi, 2016:11-14):

a. *Transparency* (Transparasi)

Prinsip ini mengharuskan perusahaan melaporkan informasi yang terbuka, eksplisit, tepat waktu, dan dapat menjadi bahan pertimbangan investor terkait dengan kondisi keuangan, kepemilikan perusahaan, kinerja operasional, dan pengelolaan perusahaan.

b. *Accountability* (Akuntabilitas)

Prinsip ini bertujuan untuk menjelaskan peran manajemen agar dapat mempertanggung jawabkan tugasnya serta memberikan dukungan untuk usaha dan menjadi penjamin keselarasan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen dibawah pengawasan dewan komisaris.

c. *Responsibility* (Responsibilitas)

Perusahaan harus memastikan menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya tanggung jawab perusahaan. Perusahaan senantiasa mengusahakan kerja sama dengan semua *stakeholders* dengan mematuhi peraturan dan etika bisnis yang sehat.

d. *Independency* (Independensi)

Perusahaan menyadari bahwa kemandirian adalah kewajiban agar perusahaan melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk perusahaan.

e. *Fairness* (Kesetaraan)

Prinsip ini memiliki makna bahwa semua pemegang saham mendapat perlakuan yang sama, baik itu investor asing maupun pemegang saham minoritas. Seluruh pemegang saham pada kelas sama wajib diperlakukan yang sama sesuai ketentuan yang ada.

Berdasarkan prinsip-prinsip GCG tersebut terdapat mekanisme yang sangat penting untuk dapat menciptakan *good corporate governance* (Putra, 2016).

Mekanisme dari pelaksanaan *good corporate governance* dapat dilihat dari sejumlah faktor. Faktor-faktor yang dimaksud diuraikan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas untuk menjadi penjamin atas dilaksanakannya strategi perusahaan, mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajemen, dan membuat terselenggaranya akuntabilitas yang merupakan inti dari tata kelola perusahaan (Syafitri *et al.*, 2018). Dalam melakukan tugasnya untuk mengawasi perusahaan, komisaris bisa meminta bantuan beberapa komite seperti komite audit. Dewan komisaris juga bertugas untuk memberikan dewan direksi nasihat jika diperlukan, oleh karena itu dewan komisaris adalah salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan (Handayani, 2013). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* pusat pertahanan dan kesuksesan dari sebuah perusahaan adalah dewan komisaris, karena dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk membuat daya saing perusahaan meningkat (Lestari *et al.*, 2014).

Independen merupakan sifat yang harus dimiliki oleh dewan komisaris, hal ini memiliki makna bahwa seorang dewan komisaris seharusnya memiliki kemampuan untuk memberi solusi dari permasalahan yang dihadapi perusahaan tanpa adanya keterlibatan pihak manajemen termasuk juga memiliki cukup informasi sebelum mengambil keputusan (Handayani, 2013).

b. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah sebuah badan yang ada di dalam perusahaan yang umumnya beranggotakan orang-orang dari luar perusahaan yang bersifat independen dan fungsinya untuk melakukan penilaian yang menyeluruh terhadap perusahaan (Syafrinaldi *et al.*, 2015). Dewan komisaris independen bisa dikatakan sebagai penyeimbang dewan komisaris dalam melakukan pengambilan keputusan (Sarafina dan Saifi, 2017). Komisaris independen harus bisa memiliki peran efektif melalui komite audit dalam usaha deteksi dini adanya kemungkinan tindak penyelewengan di perusahaan publik, karena komisaris yang bersifat independen ini terkadang juga memiliki peran ketua komite audit (Effendi, 2016:38).

Keberadaan dewan komisaris independen bisa memberikan pengaruh baik pada kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan sehingga diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Jika jumlah komisaris independen minimal 30% dari seluruh anggota komisaris, maka hal tersebut berarti perusahaan sudah melaksanakan prinsip *good corporate governance* dengan tujuan menjaga independensi, penentuan keputusan yang efisien, akurat dan cepat (Wardoyo dan Veronica, 2013). Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka akan semakin baik fungsi pengawasan dan koordinasi yang dilakukan oleh dewan komisaris. Selain itu semakin banyaknya jumlah dewan komisaris independen juga akan meningkatkan integritas pengawasan pada direksi, sehingga hal tersebut tidak hanya dapat memenuhi kepentingan pemegang saham mayoritas tetapi juga pemangku kepentingan lainnya yang akan memberikan dampak baik untuk nilai perusahaan (Putri dan Suprasto, 2016).

c. Dewan Direksi

Dewan direksi mempunyai peran sebagai pengelola perusahaan yang secara penuh bertanggung jawab pada kegiatan operasional sebuah perusahaan (Syafitri *et al.*, 2018). Dalam sebuah perusahaan, dewan direksi juga berperan sebagai penentu kebijakan atau strategi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Handayani, 2013). Dewan direksi adalah sebuah mekanisme dari dalam perusahaan yang bisa melakukan pengawasan pada manajer. Fungsi pengawasan dari dewan komisaris dan juga dewan direksi diharapkan dapat meminimalisir tindakan manajer yang dapat membuat rugi pemegang saham, sehingga biaya keagenan dapat berkurang (Putri dan Suprasto, 2016).

Mekanisme pengawasan manajemen akan semakin baik jika dewan direksi dalam suatu perusahaan banyak, sehingga tingkat kepercayaan pemegang saham akan meningkat kepada perusahaan (Syafrialdi *et al.*, 2015). Mekanisme internal mengacu pada pemantauan dan pengendalian yang dilakukan direksi atas nama pemegang saham, termasuk dalam merancang kontrak insentif berbasis kinerja untuk menyeimbangkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Namun, mekanisme tata kelola internal yang diperankan oleh dewan direksi akan

menjadi tidak efektif jika tidak memiliki dukungan kelembagaan yang kuat dalam perkembangan hukum dan pasar (Shen *et al.*, 2016) Dewan direksi dapat menjalankan tugasnya sendiri atau memberikan wewenangnya pada *standing committees* yang bertanggung jawab kepada dewan (Darmadi, 2013).

d. Komite Audit

Komite audit merupakan suatu komite profesional dan independen yang dibuat oleh dewan komisaris yang bertugas untuk membantu dan memperkuat tugas dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Komite audit terdiri dari individu yang independen dan tidak berhubungan dengan tugas harian dari manajemen yang melakukan pengelolaan terhadap perusahaan dan berpengalaman dalam menjalankan *monitoring* secara efektif (Djamilah dan Surenggono, 2017). Komite audit juga bertugas memantau dan mengatur pelaporan meliputi sistem pengendalian dari dalam perusahaan, serta pengaplikasian kaidah akuntansi yang diterima khalayak umum (Syafitri *et al.*, 2018). Selain itu, komite audit bertanggung jawab dalam melakukan *review* pada proses data keuangan dan pengendalian internal (Handayani, 2013). Komite audit bisa melaksanakan sinergi dengan audit internal agar bisa memperbaiki sistem pengendalian dalam perusahaan. Jika diduga terjadi penyimpangan dalam perusahaan dan direksi ikut terlibat maka komisaris bisa memberi mandat kepada komite audit agar melaksanakan audit khusus (Effendi, 2016:58). Selain itu, komite audit juga membantu mengatasi masalah keagenan dengan memastikan bahwa informasi akuntansi yang akurat diinformasikan pada waktu yang tepat kepada pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Darmadi, 2013).

e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki pihak manajemen yang memiliki kewenangan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, baik itu komisaris, direksi, maupun karyawan yang memiliki saham (Syafitri *et al.*, 2018). Menurut *agency theory*, akan muncul peluang terjadinya masalah antara *shareholders* dan pihak manajer yang disebabkan oleh minimnya kepemilikan

agen pada suatu perusahaan. Akibatnya manajer akan melakukan tindakan yang hanya akan menguntungkan dirinya dan tidak memenuhi keinginan *principal*. Dengan kepemilikan manajerial, diharapkan dapat menekan terjadinya konflik keagenan yang merupakan tindakan melakukan penyimpangan demi kepentingan pribadinya atas pelimpahan tugas pemegang saham pada manajer (Widyasari *et al.*, 2015). Jika proporsi dari kepemilikan manajerial tinggi maka akan memberikan efek positif untuk kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena ketika manajer mengelola perusahaan, manajer akan berusaha sebaik mungkin (Aryati, 2015).

Mahrani dan Soewarno (2018) menyatakan bahwa keberadaan GCG mutlak diperlukan oleh suatu organisasi mengingat GCG membutuhkan sistem tata kelola yang baik yang dapat membantu membangun kepercayaan pemegang saham untuk mengembalikan investasinya secara wajar, tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen melakukan pekerjaannya dengan baik demi keuntungan perusahaan.

GCG memiliki keterkaitan dengan CSR. GCG membutuhkan tanggung jawab sehubungan dengan keinginan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa perusahaan bersifat transparan, dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik pada umumnya menganggap pemeliharaan pemangku kepentingan, pelanggan dan kepercayaan masyarakat menjadi sangat penting dalam memastikan pengembangan bersama yang berkelanjutan. Sebaliknya, literatur CSR berpusat pada kebutuhan untuk mempertahankan standar tata kelola tertinggi secara internal, khususnya dalam diskusi tentang dimensi internal CSR (Huang, 2010).

2.1.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui praktik usaha yang memenuhi etika bisnis dan turut memerhatikan lingkungan, ekonomi, dan masyarakat sekitar (Zarlia dan Salim, 2014). CSR merupakan komitmen

berkelanjutan oleh bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sembari meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya pada masyarakat setempat (Huang, 2010).

CSR seringkali disebut sebagai respon dari tekanan sosial, relatif terhadap permintaan dan harapan pemangku kepentingan, kepedulian lingkungan dan tuntutan sosial yang menjadi ciri dimensi CSR. Hal tersebut merupakan dimensi CSR paling umum. Dimensi pemangku kepentingan berkaitan dengan interaksi perusahaan dengan karyawan, pelanggan dan pemasok. Dimensi lingkungan mengacu pada operasional bisnis yang peduli terhadap lingkungan alam, dan dimensi sosial dari CSR terkait dengan kontribusi perusahaan pada masyarakat yang lebih baik dengan mengintegrasikan bisnisnya dengan kepedulian sosial (Crisostomo, 2011).

Berdasarkan lingkaran studi CSR Indonesia, CSR merupakan sebuah usaha yang nyata dari kesatuan bisnis untuk mengurangi efek negatif dan meningkatkan efek positif kegiatan operasional perusahaan terhadap segenap *stakeholders* dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan supaya tujuan keberlanjutan usaha dapat tercapai (Suparman, 2013). Dengan melakukan CSR, perusahaan bisa mendapatkan citra baik sehingga membuat respon positif dari masing-masing *stakeholders* (Salim dan Latanti, 2018). Jika perusahaan memiliki banyak bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan dimata masyarakat (Rofika, 2016).

CSR dapat diukur dengan menggunakan pengungkapan indeks CSR. Penggunaan pengungkapan indeks CSR ini merupakan pendekatan dikotomi dengan memberi *score* 0 jika tidak mengungkapkan indeks CSR dan *score* 1 jika mengungkapkan. Namun, pengukuran dengan menggunakan pendekatan ini memiliki kelemahan dapat mengakibatkan terjadinya bias pada penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini pengukuran CSR dilakukan dengan menggunakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan CSR.

Ikatan Akuntan Indonesia mengatur tentang praktik pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia. PSAK No.1 paragraf 9 menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan mengenai

value added. Peraturan tersebut berlaku terutama untuk industri yang menjadikan faktor-faktor lingkungan hidup sebagai peranan penting. serta untuk industri yang berasumsi bahwa pegawai memiliki peranan penting sebagai pengguna laporan (Murwaningsari, 2009). Dengan melaksanakan program CSR perusahaan dapat meningkatkan *image* perusahaan, mendapatkan ijin untuk beroperasi, mengurangi risiko yang akan dihadapi perusahaan, memperluas akses pasar, memperbaiki hubungan perusahaan dengan *stakeholders* dan regulator, serta meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Putri dan Suprasto, 2016).

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk memberi penilaian terhadap perusahaan dalam mencari *profit* atau keuntungan pada periode tertentu (Wulandari dan Zulhaimi, 2017). Tingginya rasio profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba yang besar, hal ini akan menyebabkan perusahaan dapat menghasilkan peningkatan pada dana internal (Cahyadi *et al.*, 2018). Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* dan *return on assets* (Fauzi *et al.*, 2016).

Return on Equity (ROE) digunakan untuk menjadi proksi dari profitabilitas dalam penelitian ini karena ROE sangat berkaitan dengan nilai perusahaan yang juga sama-sama memerhitungkan ekuitas perusahaan dan memerhatikan kemakmuran pemegang saham. ROE merupakan kemampuan sebuah perusahaan mendistribusikan keuntungan untuk pemegang saham atas ekuitas yang telah ditanamkan dalam perusahaan (Hasibuan *et al.*, 2016). Dengan kata lain, ROE ini merupakan *return* yang akan didapatkan oleh pemegang saham sebagai imbalan atas ketersediaannya untuk menyetorkan sejumlah modal terhadap perusahaan. ROE ini patut dijadikan bahan pertimbangan oleh pemegang saham agar bisa meningkatkan keyakinannya dalam menginvestasikan sahamnya di suatu perusahaan. Rasio ini dipakai oleh perusahaan untuk menguji keefektifan dan keefisienan sebuah perusahaan ketika menggunakan modalnya (Mufidah dan

Purnamasari, 2018). Jika nilai ROE semakin tinggi maka efisiensi dari penggunaan modal yang berasal dari perusahaan akan semakin baik untuk menghasilkan keuntungan bersih, sehingga investor akan tertarik terhadap perusahaan dan dapat menyebabkan harga saham perusahaan meningkat (Agustina, 2013).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang terus mengalami peningkatan akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Widyasari *et al.*, 2015). Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dinilai sebagai salah satu aspek yang penting dalam suatu investasi. Indeks yang baik dan dapat digunakan sebagai pengukuran efektifitas perusahaan yaitu indeks nilai dari saham kepemilikan perusahaan (Weston dan Copeland, dalam Dewa dan Utaminingsih, 2014). Pemegang saham akan mengalami kemakmuran secara maksimum karena nilai perusahaan ketika harga saham meningkat. Tujuan dasar manajemen keuangan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Setyowati *et al.*, 2014). Apabila perusahaan berjalan dengan lancar, harga saham perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

Nilai perusahaan bisa diukur menggunakan beberapa rasio seperti *price earning ratio*, *price to book value* dan *tobin's Q* (Agustina, 2013). Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio Tobin's Q yang diyakini menyampaikan informasi lebih baik dari pengukuran lainnya. Tobin's Q menggunakan seluruh unsur hutang dan modal dari saham sebuah perusahaan (Agustina, 2013). Nilai rasio Tobin's Q yang tinggi menandakan bahwa peluang pertumbuhan pada perusahaan akan semakin baik. Hal tersebut bisa terjadi karena jika *market value* aset perusahaan besar maka investor akan semakin rela untuk berkorban lebih agar dapat memiliki perusahaan itu. Perusahaan yang memiliki nilai rasio Tobin's Q tinggi biasanya akan memiliki citra yang sangat baik, sedangkan perusahaan

dengan nilai rasio Tobin's Q rendah biasanya ada pada posisi industri dengan persaingan yang kuat atau industri mulai mengecil (Setyowati *et al.*, 2014).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dan digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Crisóstomo <i>et al.</i> (2011)	Dependen : Tobin's Q, ROA, CSR Independen : CSR, LEV, SIZE, SD, ROA	<i>Multiple Linear Regression</i>	CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan akuntansi, dan kinerja keuangan akuntansi tidak ada pengaruh terhadap CSR
2	Agustina (2013)	Dependen : tobin's Q Independen : ROE, CSR	Analisis regresi linear berganda	Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Fallatah and Dickins (2012)	Dependen : ROA, Tobin's Q Independen : <i>Corporate Governance (Board size, Independent directors, independent audit committee, managerial ownership, etc)</i>	<i>Principal Component's Analysis (PCA)</i>	<i>Corporate Governance</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Sedangkan sebaliknya <i>corporate governance</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dilanjutkan ke halaman selanjutnya

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu (lanjutan)

4	Wardoyo dan Veronica (2013)	Dependen : tobin's Q Independen : GCG (ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, jumlah komite audit), CSR, Profitabilitas (ROA, ROE)	Analisis regresi linear berganda	Ukuran dewan direksi, ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tobin's Q, sedangkan ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, jumlah anggota komite audit dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tobin's Q
5	Hasibuan <i>et al</i> (2016)	Dependen : tobin's Q Independen : Leverage (DER,DR), profitabilitas (ROE, EPS)	Analisis linear berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan variabel DER, DR, dan ROE terhadap tobin's Q. Namun variabel EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tobin's Q
6	Ramadhani <i>et al</i> (2017)	Dependen : Tobin's Q Independen: CSR, Kepemilikan Manajerial Moderasi : ROE	Analisis regresi linear berganda	CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, serta kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dengan variabel moderasi profitabilitas

Dilanjutkan ke halaman selanjutnya

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu (lanjutan)

8	Syafitri <i>et al</i> (2018)	Dependen: tobin's Q Independen: GCG (komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dandewan komisaris)	Analisis linear berganda	Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Salim dan Lastanti (2018)	Dependen : tobin's Q Independen : CSR, GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit), ROA	Analisis regresi linear berganda	CSR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan. Kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit, dan ROA tidak berpengaruh signifikan.
10	Suhadak <i>et al.</i> (2018)	Dependen: Tobin's Q Independen: GCG (<i>independent commissioners proportion, institutional, managerial and public ownership</i>) <i>Mediation : Stock return, financial performance</i>)	WarpPLS	GCG (yang diukur dengan proksi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tobin's Q. Selain itu dengan perantara <i>stock return</i> dan <i>financial performance</i> , GCG juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tobin's Q.

Sumber: Crisostomo *et al.* (2011), Agustina (2013), Fallatah and Dickins (2012), Wardoyo dan Veronica (2013), Hasibuan *et al* (2016), Ramadhani *et al* (2017), Karundeng *et al* (2017), Syafitri *et al* (2018), Salim dan Lastanti (2018), Suhadak *et al.* (2018).

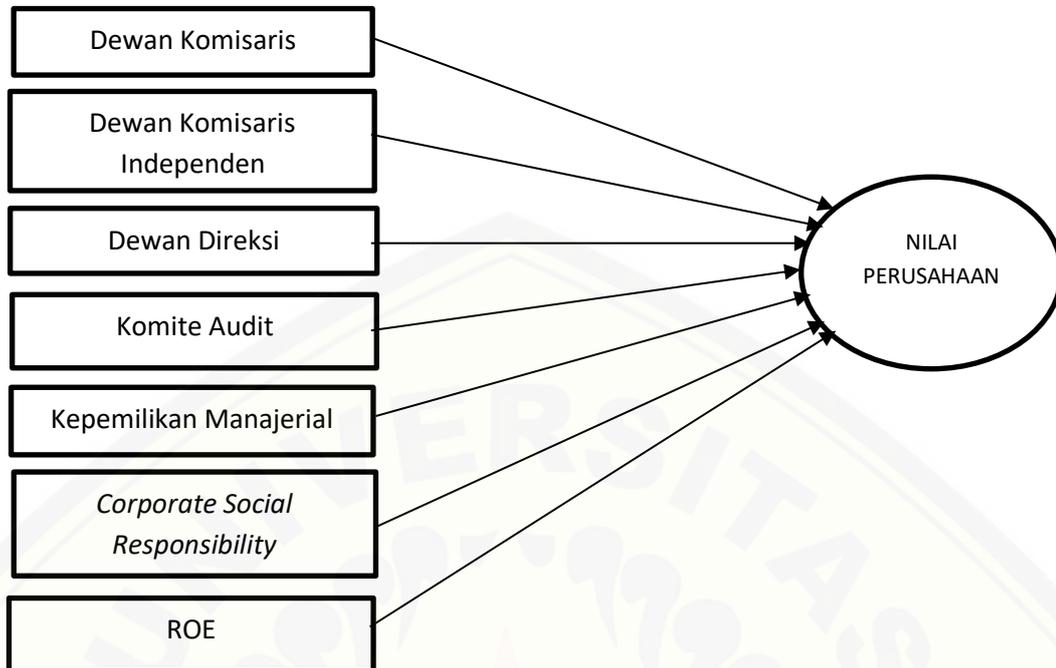
Dari tabel penelitian terdahulu di atas menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel yang dipengaruhi. Sedangkan untuk variabel yang memengaruhi menggunakan faktor seperti *corporate social responsibility*, faktor *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage*, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan CSR, GCG dan profitabilitas sebagai variabel moderasi ataupun intervening. Namun untuk penelitian ini menggunakan *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi karena adanya beberapa perbedaan hasil.

2.3 Kerangka Konseptual

Nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang menunjukkan cerminan dari kepercayaan masyarakat pada perusahaan. Perusahaan harus senantiasa mempertahankan bahkan meningkatkan nilainya. Banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan profitabilitas. *Good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial diterapkan dalam upaya mengurangi masalah keagenan yang ada di perusahaan, sehingga akan memperbaiki kinerja perusahaan dan menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan *corporate social responsibility* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, adanya laporan yang baik mengenai tanggung jawab sosial dari perusahaan akan membuat loyalitas dari pelaku pasar meningkat. Selain *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*, profitabilitas perusahaan pun menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh pelaku pasar. Jika pelaporan mengenai profitabilitas baik maka pelaku pasar akan percaya terhadap perusahaan dan akan menjadikan harga saham naik sehingga nilai perusahaan pun meningkat.

Dari penjelasan di atas dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, berikut adalah kerangka konsep yang menggambarkan hubungan mengenai ketiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini akan menguji pengaruh dari dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, *corporate social responsibility* dan ROE terhadap nilai perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan

Dewan komisaris merupakan salah satu inti dari perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk dewan direksi dalam rangka mengelola sebuah perusahaan (Nugroho dan Yulianto, 2015). Dewan komisaris mewakili pemegang saham dan menasihati serta memantau manajemen perusahaan. Oleh karena itu dewan komisaris memiliki peran non-eksekutif dengan anggota yang terdiri dari perwakilan pemegang saham dan atau komisaris independen dari luar perusahaan (Darmadi, 2013). Peranan dewan komisaris tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses pengawasan

yang lebih baik dengan ditunjang oleh berbagai disiplin ilmu yang dimiliki oleh dewan komisaris sehingga dapat membantu melaksanakan tugas dewan komisaris dengan baik (Wardhani, 2007). Ketika ada pengawasan terhadap kinerja perusahaan, penerapan *good corporate governance* juga akan semakin baik sehingga hal ini akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yang akan meningkat (Syafitri *et al.*, 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah menguji pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Syafitri *et al.* (2018) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan tersebut juga didukung oleh Sarafina dan Saifi (2017) yang menemukan hal serupa, yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan

Adanya eksistensi dewan komisaris independen diatur dalam ketentuan Peraturan Pencatatan Efek Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor I-A tentang ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang berlaku sejak 1 Juli 2000. Perusahaan yang *listed* di BEI harus mempunyai komisaris independen dengan ketetapan jumlah anggota komisaris independen minimal 30% dari total seluruh anggota komisaris. Direktur luar membantu merancang strategi jangka panjang dan secara periodik melakukan ulasan tentang penerapan strategi tersebut. Sehingga hal tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan (Dewi dan Nugrahanti, 2014).

Dewan komisaris independen mempunyai tanggung jawab untuk memotivasi secara aktif supaya komisaris dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan penasihat direksi bisa meyakinkan perusahaan untuk mempunyai strategi yang efektif, meyakinkan perusahaan menaati hukum yang ada ataupun nilai-nilai yang ditentukan dalam perusahaan sehingga perusahaan mempunyai

tata kelola yang baik (Putra, 2015). Selain itu, dewan komisaris independen juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kinerja direksi sehingga kinerja yang dilakukan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Mahrani dan Soewarno, 2018). Semakin banyak dewan komisaris independen maka semakin independen dalam mengawasi perilaku dan kinerja manajemen, sehingga diharapkan akan membuat kinerja perusahaan semakin baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Rofika, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, Widyasari *et al.* (2015) dan Fauzi *et al.* (2016) menemukan hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Rofika (2016), Putri dan Suprasto (2016) dan Suhadak *et al.* (2018) yang menemukan hal serupa bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Dewan Direksi dan Nilai Perusahaan

Menurut Effendi (2016:26-27) dewan direksi adalah kumpulan direktur-direktur yang dibentuk dengan sepengetahuan dari presiden direktur. Dalam sebuah perusahaan, dewan direksi memiliki peran sebagai pengelola perusahaan atau agen yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap operasional perusahaan. Dewan direksi berkewajiban untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh dewan komisaris dan juga direksi harus membagikan informasi yang dimilikinya kepada dewan komisaris.

Dewan direksi melakukan pengawasan agar tidak terjadi situasi dimana manajemen melakukan tindakan yang akan merugikan pemegang saham dan menyebabkan biaya keagenan berkurang. Baik tidaknya penyelenggaraan *good corporate governance* oleh perusahaan dapat ditunjukkan dari ukuran dewan direksinya. Pengungkapan aktivitas yang baik akan terjadi jika daya kontrolnya semakin besar dan pengawasan dilakukan secara intens dan objektif, sehingga

bisa mencerminkan *annual report* dengan kualitas yang baik dan mendapatkan respon positif. Dengan begitu akan membentuk citra perusahaan yang baik dan membuat peningkatan pada nilai perusahaan (Salim dan Lastanti, 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Wardoyo dan Veronica (2013), Putri dan Suprasto (2013), dan Syafitri *et al.* (2018) yang menemukan bahwa ukuran dewan direksi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Komite audit yaitu komite yang memiliki pandangan mengenai *problem* akuntansi, laporan keuangan beserta penjelasannya, sistem pemeriksaan internal juga auditor independen (Putri dan Suprasto, 2016). Tugas utama komite audit adalah meringankan dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang berhubungan dengan ulasan sistem penanggulangan internal perusahaan, menegaskan mutu laporan keuangan, serta menambah efektifitas dari fungsi audit. Dalam menjalankan fungsinya, komite audit memiliki hak kebebasan akses terhadap dewan direksi, auditor internal dan eksternal serta segala bentuk informasi yang ada dalam sebuah perusahaan (Widyasari *et al.*, 2015). Dengan demikian komite audit diharapkan dapat menambah nilai perusahaan dan juga membantu penerapan *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menguji pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Fauzi *et al* (2016) serta Sarafina dan Saifi (2017) yang menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Widyasari *et al.* (2015), Putri dan Suprasto (2016) dan Syafitri *et al.* (2018) menemukan bahwa jumlah komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.5 Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan *agency theory*, konflik keagenan terjadi ketika ada pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Masalah ini disebabkan karena adanya kepentingan yang berbeda antara agen (pihak manajemen) dan prinsipal (pemilik) untuk mewujudkan kepentingannya masing-masing, hal ini akan memicu pihak manajemen untuk melakukan tindakan curang dan tidak etis yang akan membuat posisi pemegang saham mengalami kerugian. Solusi dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kepemilikan saham pada manajemen agar dapat menyetarakan kepentingan dari pihak manajemen dan juga pemegang saham. Pihak manajemen yang juga menjadi pemegang saham akan melakukan segala upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraannya sebagai pemegang saham pun akan meningkat

Sudah banyak penelitian yang menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial sebagai salah satu proksi *good corporate governance*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fallatah dan Dickins (2012), Putri dan Suprasto (2016), Ramadhani *et al.* (2017), Salim dan Lastanti (2018) serta Suhadak *et al.* (2018) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dijamin akan tumbuh secara *sustainable* jika perusahaan tersebut memperhatikan aspek-aspek yang berada di sekitarnya seperti

aspek lingkungan, aspek sosial, dan juga aspek ekonomi. Aspek-aspek tersebut menjadi begitu penting karena *sustainable* merupakan keselarasan dari kepentingan lingkungan, ekonomi, dan juga masyarakat (Syafrinaldi *et al.*, 2015). *Corporate social responsibility* dilakukan oleh perusahaan sebagai pelaksanaan tanggung jawab dan kepedulian pada lingkungan sekitarnya, karena hal tersebut nantinya menjadi bahan pertimbangan para investor atau kreditor pada kredibilitas perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan *corporate social responsibility* juga dilakukan agar memperoleh legitimasi masyarakat sekitar perusahaan. Legitimasi ini dapat melindungi perusahaan dari segala sesuatu yang tidak diinginkan dan bisa membuat peningkatan pada nilai perusahaan (Fauzi *et al.*, 2016).

Penelitian terdahulu yang telah menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Rofika (2016) menemukan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Setyowati *et al.* (2014), Widayari *et al.* (2015), Syafrinaldi *et al.* (2015), dan Ramadhani *et al.* (2017) yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H6 : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.7 Return On Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu proksi dari profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ROE menggambarkan tingkat *return* investasi bagi investor. Dengan tingginya nilai rasio ROE yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut pun akan semakin tinggi. Harga saham perusahaan pun akan meningkat sebagai dampak dari tingginya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (Hasibuan, 2016).

Segala kebijakan yang diputuskan oleh manajemen dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memakmurkan pemilik dan investor tercermin pada harga saham. Sehingga dengan demikian investor akan menganalisis nilai perusahaan, karena analisis tersebut akan memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor ketika menilai peluang perusahaan pada masa mendatang dalam menghasilkan keuntungan. Dengan menggunakan analisis penilaian terhadap *return on equity* investor bisa mendapatkan informasi berapa persen return yang dihasilkan perusahaan dari modal yang ditanamkan oleh investor (Agustina, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardoyo dan Veronica (2013) serta Karundeng *et al.* (2017) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Agustina (2013) dan Hasibuan *et al.* (2016) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H7 : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berbasis eksplanatori yang merupakan penelitian dengan analisis data dengan menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis tentang pengaruh *good corporate governance* (yang diproksikan oleh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial), *corporate social responsibility*, dan profitabilitas (dengan proksi ROE) terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2017. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling* tersebut, terdapat sebanyak 34 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel yang dipilih ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama periode pengamatan (2014-2017). Kriteria ini digunakan agar laporan tahunan yang dianalisis adalah yang terbaru
- b. Perusahaan memberikan laporan mengenai proksi *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa data GCG tersedia dan dapat dianalisis.
- c. Perusahaan memberikan informasi mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR dalam perusahaannya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan antara lain adalah data mengenai harga penutupan saham, jumlah saham yang beredar, saham preferen yang beredar, total aset, total liabilitas, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah komisaris independen, jumlah dewan direksi, jumlah komite audit, jumlah saham yang dimiliki manajemen, biaya untuk kegiatan CSR, laba setelah pajak, dan total ekuitas. Sumber data penelitian ini adalah www.sahamok.com (data perusahaan yang *listing* di BEI selama periode pengamatan) dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Ada dua kategori variabel dalam penelitian ini, yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah *good corporate governance* (dengan menggunakan proksi dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial), *corporate social responsibility*, dan profitabilitas (dengan menggunakan proksi *return on equity*).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan perkiraan pasar keuangan sekarang yang terkait dengan nilai hasil pengembalian dari investasi inkremental yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Variabel nilai perusahaan berskala rasio.

b. Dewan Komisaris (X1)

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah dari anggota dewan komisaris yang ada pada suatu perusahaan yang diukur dengan menghitung total anggota komisaris perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Variabel dewan komisaris berskala rasio.

c. Dewan Komisaris Independen (X2)

Dewan komisaris independen adalah proporsi dari jumlah anggota komisaris independen dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan. Variabel dewan komisaris independen berskala rasio.

d. Dewan Direksi (X3)

Dewan direksi adalah total anggota dewan direksi pada sebuah perusahaan. Variabel dewan direksi berskala rasio. .

e. Komite Audit (X4)

Komite audit adalah jumlah anggota komite audit yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Variabel komite audit berskala rasio.

f. Kepemilikan Manajerial (X5)

Kepemilikan manajerial adalah presentase banyaknya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dari jumlah keseluruhan saham yang beredar. Variabel kepemilikan manajerial berskala rasio.

g. *Corporate social responsibility* (X6)

Corporate social responsibility adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar. Variabel *corporate social responsibility* berskala rasio.

h. *Return On Equity* (X7)

ROE adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dari perusahaan dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel *return on equity* adalah berskala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan perhitungan untuk mencari nilai dari variabel-variabel penelitian. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio tobin's Q. Tobin's Q dinyatakan dalam satuan desimal. Berikut adalah rumus tobin's Q yang digunakan (Murwaningsari, 2009)

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA} \quad (1)$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan

MVE = *Market value equity*, yang didapatkan dari perkalian antara harga penutupan saham akhir tahun dan jumlah saham biasa yang beredar akhir tahun

DEBT = (hutang jangka pendek – aset lancar) + nilai buku + hutang jangka panjang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

b. Dewan komisaris

Dewan komisaris dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan orang (Wardoyo dan Veronica, 2018):

$$DK = \sum \text{Anggota dewan komisaris} \quad (2)$$

c. Dewan komisaris independen

Proporsi dari dewan komisaris independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan persen (Ida dan Bambang, 2016) :

$$DKI = \frac{\text{jumlah keseluruhan komisaris independen}}{\text{jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris}} \times 100 \% \quad (3)$$

d. Dewan direksi

Dewan direksi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan orang (Salim dan Lastanti, 2018):

$$DD = \sum \text{anggota dewan direksi perusahaan} \quad (4)$$

e. Komite audit

Komite audit dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan orang (Salim dan Lastanti, 2018):

$$KA = \sum \text{anggota komite audit perusahaan} \quad (5)$$

f. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan persen (Ida dan Bambang, 2016) :

$$KM = \frac{\text{total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\% \quad (6)$$

g. *Corporate social responsibility*

Corporate social responsibility dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan ln (Sari dan Hanifa, 2017):

$$CSR = \ln \sum \text{Biaya yang dilakukan perusahaan dalam melakukan CSR} \quad (7)$$

h. *Return On Equity*

Return on equity dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan dinyatakan dalam satuan desimal (Panca dan Agus, 2013) :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (8).$$

3.6.2 Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan harus berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Maka langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

b. Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$

c. Menghitung p-value

d. Kriteria pengujian

Jika nilai (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak

e. Pengambilan keputusan

Apabila hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Tetapi apabila H_0 ditolak maka data tidak berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2005:32) jika data tidak berdistribusi normal, maka cara untuk mengatasinya agar bisa menjadi data normal salah satunya dengan cara melakukan transformasi data kedalam bentuk Z-score.

3.6.3 Melakukan Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari dari *Good Corporate Governance* (yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial), biaya *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE) terhadap nilai perusahaan. Model regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *distributed-lag* yang menguji pengaruh variabel GCG, CSR dan profitabilitas pada tahun sebelumnya dengan variabel nilai perusahaan pada tahun sekarang, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Q_{i,t} = \alpha + \beta_1 DK_{t-1} + \beta_2 DKI_{t-1} + \beta_3 DD_{t-1} + \beta_4 KA_{t-1} + \beta_5 KM_{t-1} + \beta_6 CSR_{t-1} + \beta_7 ROE_{t-1} + e_{t-1} \quad (9)$$

Keterangan :

$Q_{i,t}$ = nilai tobin's Q pada tahun t

DK_{t-1} = GCG yang diukur dengan ukuran dewan komisaris pada tahun t-1

DKI_{t-1} = GCG yang diukur dengan dewan komisaris independen pada tahun t-1

DD_{t-1} = GCG yang diukur dengan ukuran dewan direksi pada tahun t-1

KA_{t-1} = GCG yang diukur dengan ukuran komite audit pada tahun t-1

KM_{t-1} = GCG yang diukur dengan kepemilikan manajerial pada tahun t-1

CSR_{t-1} = biaya CSR pada tahun t-1

ROE_{t-1} = profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada tahun t-1

3.6.4 Melakukan Pengujian Asumsi Klasik

Model sebuah regresi akan dinyatakan baik jika bersifat tidak bias atau yang biasa disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Untuk mengetahui model regresi bersifat BLUE dapat dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik, yang dalam penelitian ini dilakukan dengan:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka model regresi tidak melanggar asumsi multikolinearitas. Namun jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan VIF diatas 10, maka model regresi tersebut mengalami multikolinearitas.

Menurut Gujarati dan Porter (2013:434), salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan jika terjadi masalah multikolinearitas adalah tidak melakukan apa pun.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan Uji *Glejser*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai residual
- 2) Melakukan regresi pada nilai residual terhadap variabel independen
- 3) Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a = terjadi heteroskedastisitas

- 4) Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%

- 5) Kriteria pengujian

Jika *p-value* > α , maka H_0 diterima

Jika *p-value* < α , maka H_0 ditolak

6) Pengambilan keputusan

Apabila hasil dari uji *Glejser* H_0 diterima, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka tahapan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya. Namun, apabila H_0 ditolak, maka terjadi pelanggaran heteroskedastisitas.

Menurut Gujarati dan Porter (2013:494-496), jika terjadi masalah heteroskedastisitas, maka dapat diperbaiki dengan cara menggunakan metode *Weighted Least Square* (WLS). Metode perbaikan ini yang paling bersifat langsung, dimana metode ini menghasilkan estimator yang bersifat BLUE.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Menurut Ghazali (2014:90), cara untuk dapat mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan melakukan uji *Durbin Watson*. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : jika $r = 0$, maka tidak terjadi autokorelasi

H_a : jika $r \neq 0$, maka terjadi autokorelasi (positif/negatif)

2) Menentukan batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) yang dapat diketahui dengan melihat tabel *Durbin Watson* (d).

3) Membandingkan nilai dari hasil uji *Durbin Watson*, kemudian membandingkannya dengan batas atas dan batas bawah.

4) Menarik kesimpulan :

a) Jika $0 < d < d_L$, maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi positif.

b) Jika $d < 4 - d_L$, maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi negatif.

c) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada keputusan.

d) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka H_0 diterima, tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Menurut Gujarati (2007:123), jika terjadi masalah autokorelasi maka langkah perbaikan agar model bersifat BLUE dapat dilakukan dengan metode *cochraine-orcutt*.

3.6.5 Melakukan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel GCG, CSR dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (atau uji t) dengan analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh signifikan dari variabel GCG (dengan proksi dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial), biaya CSR dan profitabilitas (dengan proksi ROE) terhadap variabel nilai perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_{01}: \beta_1 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{02}: \beta_2 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{03}: \beta_3 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{04}: \beta_4 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a4}: \beta_4 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{05}: \beta_5 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a5}: \beta_5 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{06} : $\beta_6 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel biaya *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a6} : $\beta_6 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel biaya *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{07} : $\beta_7 = 0$, hal ini berarti bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a7} : $\beta_7 \neq 0$, hal ini berarti bahwa variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

b. Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 1\%, 5\%$, atau 10% , hal ini didasarkan pada taraf signifikansi yang sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian.

c. Menghitung p-value

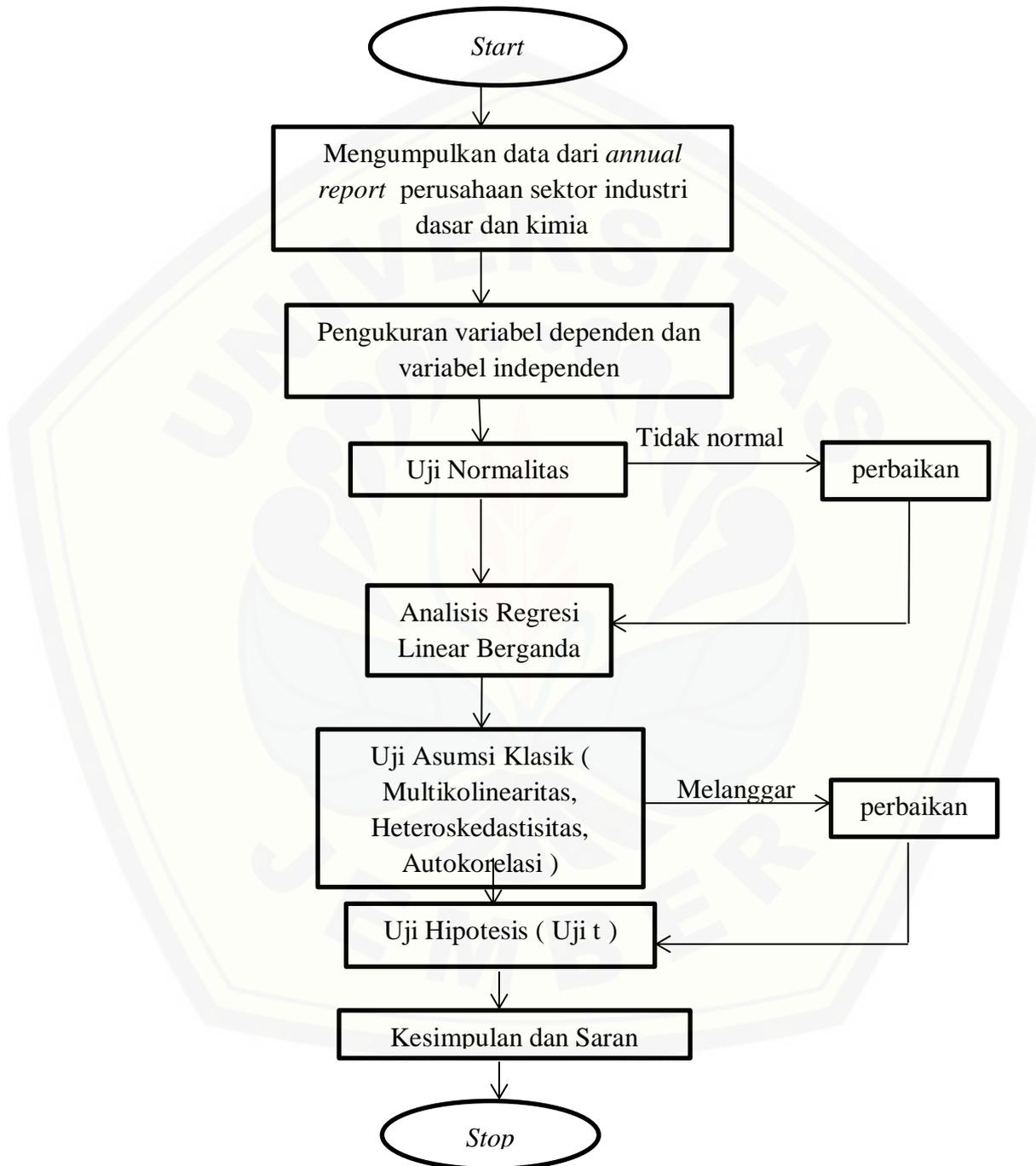
d. Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan, penentuan diterima atau ditolaknya H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai p-value $< \alpha$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel GCG (yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial), biaya CSR dan profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan Tobin's Q).
- 2) Apabila nilai p-value $> \alpha$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel GCG (yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan manajerial), biaya CSR dan Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (yang diproksikan dengan Tobin's Q).

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut adalah penyusunan kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

- a. *Start*, kegiatan penelitian dimulai
- b. Pengumpulan data-data yang diperlukan dari laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017 yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan.
- c. Melakukan pengukuran pada masing-masing variabel dependen dan juga variabel independen yang digunakan dalam penelitian.
- d. Melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah data penelitian.
- e. Melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data belum berdistribusi normal maka harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya.
- f. Melakukan analisis regresi linear berganda agar mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel nilai perusahaan.
- g. Melakukan uji asumsi klasik agar mengetahui apakah terjadi pelanggaran dalam model regresi yang dilakukan dengan melalui uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika terjadi pelanggaran pada model regresi, maka harus dilakukan perbaikan sampai model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).
- h. Melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan Uji t agar mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan, dan koefisien determinasi agar mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.
- i. Melakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.
- j. *Stop*, menunjukkan berakhirnya penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis *good corporate governance* (yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial), *corporate social responsibility*, profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE) terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Populasi penelitian berjumlah 69 perusahaan, namun sampel yang terpilih dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 34 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017
3. Dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.
4. Komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.
6. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.

7. *Return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi

Bagi peneliti akademisi dan peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik serupa disarankan agar menggunakan proksi *Good Corporate Governance* yang lain yang nilainya lebih bervariasi dan menambah lama periode penelitian agar sampel yang mewakili populasi memiliki presentase yang lebih besar

- b. Bagi perusahaan

Pihak manajemen perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian sebaiknya dapat memaksimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial dan *return on equity* di masa yang akan datang.

- c. Bagi Investor

Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya mencari tahu informasi perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya. Investor sebaiknya mempertimbangan informasi mengenai kepemilikan manajerial untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam meminimalisir konflik keagenan. Investor juga sebaiknya melihat nilai ROE perusahaan setiap periodenya agar mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. 1(1): 1-21
- Al-Najjar, B.A.D. 2017. The Impact Of External Financing On Firm Value And A Corporate Governance Index: SME Evidence. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 24(2): 1-30.
- Amanti, L. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Unesa*. 1(1): 1–21.
- Carningsih, H.S. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *UG Jurnal*. 7(7). 2013
- Chung, K.H., & Fruitt, S.W. 1994. A Simple Approximation of Tobin's Q. *Financial Management*. 23(2): 70-74
- Crisóstomo, V. L., De Souza Freire, F., & De Vasconcellos, F. C. 2011. Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil. *Social Responsibility Journal*. 7(2): 295–309.
- Darmadi, S. 2013. Corporate governance disclosure in the annual report (An exploratory study on Indonesian Islamic banks). *Humanomics*. 29(1): 4–23.
- Dewa, G.P., & Utaminingsih, N.S. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*. 3(1): 62-69.
- Dewi, L.S., & Nugrahanti, Y.W. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

- Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2011-2013). *KINERJA*. 18(1): 64-80.
- Dewi, R.Rosiyana., & Tiara, Tarnia. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. 6(2): 115-132.
- Djamilah, S., & Surenggono. 2017. Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemediasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Akrual: Jurnal Akuntansi*. 9(1): 41-53.
- Effendi, Muh Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fallatah, Y., & Dickins, D. 2012. Corporate Governance and Firm Performance and Value in Saudi Arabia. *African Journal of Business Management*. 6(36): 10025-10034.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. 2016. Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal InFestasi*. 12(1): 1-19.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Essentials of Econometrics*. New York: McGraw-Hill. Terjemahan oleh J.A., Mulyadi dan Y., Andri. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Gujarati, Damodar N., & Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometrics.Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill. Terjemahan oleh Eugenia et al. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika..* Jakarta: Salemba Empat
- Handayani, S. 2013. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN (Persero) Di Indonesia. *Akrual: Jurnal Akuntansi*. 4(2): 183-198.

- Hasibuan, V., AR, M. D., & NP, N. G. W. E. 2016. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 39(1): 139–147.
- Huang, C. 2010. Corporate governance, corporate social responsibility and corporate performance. *Journal of Management & Organization*. 16(5). 641–655.
- Isshaq, Z., Bokpin, G. A., & Mensah Onumah, J. 2009. Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange. *Journal of Risk Finance*. 10(5): 488–499.
- Jitmaneroj, B. 2018. A latent variable analysis of corporate social responsibility and firm value. *Managerial Finance*. 44(4): 478-494
- Karundeng, F., Nangoi, G. B., & Karamoy, H. 2017. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas , Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 8(2): 1–10.
- Lestari, N.B., Khafid, M., & Anisykurlillah, I. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*. 3(1): 34-43.
- Listiadi, Agung. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Manifestasi Pembelajaran Investasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 3(1): 197-213.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. 3(3): 458–465.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. 2018. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable. *Accounting Research Journal*. 3(1): 41–60.

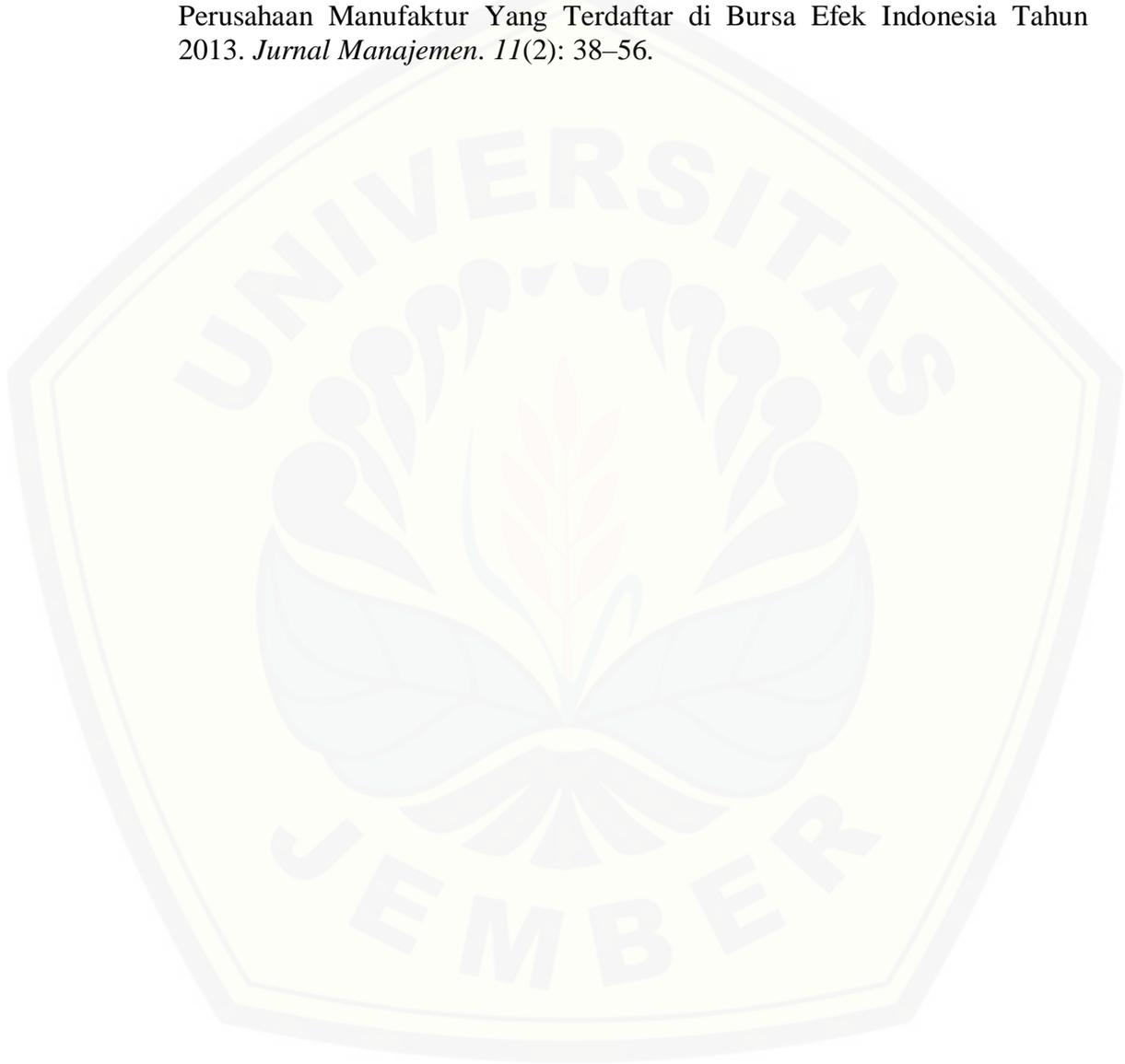
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar: Keuangan Dan Perbankan Syariah*. 6(1): 64–82.
- Murwaningsari, E. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 11(1): 30–41.
- Mutmainah. 2015. Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *EKSIS*. X(2): 181–195.
- Nugroho, M.N., & Yulianto, A. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*. 4(1): 1-12.
- Purbopangestu, H.W., & Subowo. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*. 3(3): 321-333.
- Putra, B. P. D. 2015. Pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen, terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 8(2): 70–85.
- Putra, A.A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi KIAT*. 27(2): 1-16.
- Putri, I.A.S., & B, Suprasto. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 15(1): 667-694.
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(1): 1–9.

- Rahman, Riska. 2017. Sektor Industri Dasar dan Kimia Berpotensi Meroket. Berita. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-industri-dasar-dan-kimia-berpotensi-meroket> [15 Mei 2019].
- Rofika. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Valuta*. 2(1): 27–36.
- Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, N., & Lastanti, H. S. 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 5(2): 147–162.
- Sarafina, S., & Saifi, M. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 50(3): 108-117.
- Setyowati, V. K., Zahroh, Z. A., & Endang, M. G. W. 2014. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Indeks Bisnis-27 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 15(1): 1–10.
- Shen, W., Zhou, Q., & Lau, C. M. 2016. Empirical Research on Corporate Governance in China: A Review and New Directions for the Future. *Management and Organization Review*. 12(1): 41-73.
- Silitonga, Desmon. 2015. Manipulasi Harga Saham. Berita. <http://capital-asset.co.id/> [14 Januari 2020].
- Suparman. 2013. Coorporate Social Responsibility: Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat. *Jurnal Interaksi*. 2(1): 69–81.

- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 56(1): 118–126.
- Syafrinaldi, K., Zirman, & Anisma, Y. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013. *Jom FEKON*. 2(1): 1–15.
- Suhadak, Kurniaty, Siti R.H., & Sri M.R. 2018. Stock Return and Financial Performance as moderation variable in influence of Good Corporate Governance Towards Corporate Value. *Asian Journal of Accounting Research*. 1-17
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Perseroan Terbatas. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.
- Wardhani, Ratna. 2007. Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang mengalami Permasalaham Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 4(1): 95-114.
- Wardoyo, & Veronica, T. M. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4(2): 132–149.
- Widyasari, N. A., Suhadak, & A. Husaini. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013). *Jurnal Adiministrasi Bisnis*. 26(1): 1–10.
- Wulandari, S., & Zulhaimi, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 5(2): 1477–1488.

Yee, C.S., Sapiei, N.S., & Abdullah, M. 2018. Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*. 19(2): 160-175.

Zarlia, J., & Salim, H. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Manajemen*. 11(2): 38-56.



Lampiran 1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Kode	2014	2015	2016	2017
SUBSEKTOR SEMEN					
1 PT Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	√	√	√	√
2 PT Semen Baturaja	SMBR	√	√	√	√
3 PT Solusi Bangun Indonesia	SMCB	√	√	√	√
4 PT Semen Indonesia	SMGR	√	√	√	√
5 PT Waskita Beton Precast	WSBP	√	√	√	√
6 PT Wijaya Karya Beton	WTON	√	√	√	√
SUBSEKTOR KERAMIK PORSELEN DAN KACA					
7 PT Asahimas Flat Glass	AMFG	√	√	√	√
8 PT Arwana Citramulia	ARNA	√	√	√	√
9 PT Intikeramik Alamasri Industri	IKAI	√	√	√	√
10 PT Keramika Indonesia Assosiasi	KIAS	-	-	√	√
11 PT Mulia Industrindo	MLIA	√	√	√	√
12 PT Surya Toto Indonesia	TOTO	√	√	√	√
13 PT Mark Dynamics Indonesia (IPO 12-2017)	MARK	-	√	√	√
SUBSEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA					
14 PT Alakasa Industrindo	ALKA	√	√	√	√
15 PT Alumindo Light Metal Industry	ALMI	√	√	√	√
16 PT Saranacental Bajatama	BAJA	√	√	√	√
17 PT Betonjaya Manunggal	BTON	√	√	√	√
18 PT Citra Tubindo	CTBN	√	√	√	√
19 PT Gunawan Dianjaya Steel	GDST	√	√	√	√
20 PT Indal Aluminium Industry	INAI	√	√	√	√
21 PT Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP	√	√	√	√
22 PT Jakarta Kyoei Steel Works	JKSW	-	-	√	√
23 PT Jaya Pari Steel	JPRS	√	√	√	√
24 PT Krakatau Steel	KRAS	√	√	√	√
25 PT Lion Metal Works	LION	√	-	√	√
26 PT Lionmesh Prima	LMSH	√	√	√	√
27 PT Pelat Timah Nusantara	NIKL	√	√	√	√
28 PT Pelangi Indah Canindo	PICO	√	√	√	√
29 PT Tembaga Mulia Semanan	TBMS	√	√	√	√
SUBSEKTOR KIMIA					
30 PT Barito Pacific	BRPT	-	√	√	√
31 PT Budi Starch & Sweetener	BUDI	-	-	√	√

Lanjutan..

32	PT Duta Pertiwi Nusantara	DPNS	√	√	√	√
33	PT Ekadharma International	EKAD	√	√	√	√
34	PT Eterindo Wahanatama	ETWA	√	√	√	√
35	PT Intanwijaya Internasional	INCI	√	√	√	√
36	PT Indo Acidatama	SRSN	√	-	√	√
37	PT Chandra Asri Petrochemical	TPIA	√	√	√	√
38	PT Unggul Indah Cahaya	UNIC	√	√	√	√
39	PT Aneka Gas Industri (IPO 9-2016)	AGII	√	√	-	-
40	PT Emdeki Utama (IPO 9-2017)	MDKI	-	√	√	-
SUBSEKTOR PELASTIK DAN KEMASAN						
41	PT Anugerah Kagum Karya Utama	AKKU	-	-	√	√
42	PT Argha Karya Prima Ind.	AKPI	√	√	√	√
43	PT Asiaplast Industries	APLI	√	√	√	√
44	PT Berlina	BRNA	√	√	√	√
45	PT Lotte Chemical Titan	FPNI	√	√	√	√
46	PT Impack Pratama Industri	IMPC	√	√	√	√
47	PT Champion Pacific Indonesia	IGAR	√	√	√	√
48	PT Indopoly Swakarsa Industry	IPOL	√	√	√	√
49	PT Sekawan Intipratama	SIAP	√	-	-	√
50	PT Siwani Makmur	SIMA	-	√	√	√
51	PT Tunas Alfin	TALF	-	√	√	√
52	PT Trias Sentosa	TRST	√	√	√	√
53	PT Yanaprima Hastapersada	YPAS	√	√	√	√
54	PT Panca Budi Idaman (IPO 12-2017)	PBID	-	√	√	√
SUBSEKTOR PAKAN DAN TERNAK						
55	PT Charoen Pokphand Indonesia	CPIN	-	-	√	√
56	PT JAPFA Comfeed Indonesia	JPFA	√	√	√	√
57	PT Malindo Feedmill	MAIN	√	√	√	√
58	PT Sierad Produce	SIPD	√	√	√	√
SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA						
59	PT SLJ Global	SULI	√	√	√	√
60	PT Tirta Mahakam Resources	TIRT	√	√	√	√
SUBSEKTOR PULP DAN KERTAS						
61	PT Alkindo Naratama	ALDO	√	√	√	√
62	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	DAJK	-	-	√	√
63	PT Fajar Surya Wisesa	FASW	√	√	√	√
64	PT Indah Kiat Pulp & Paper	INKP	√	√	√	√

Lanjutan..

65	PT Toba Pulp Lestari	INRU	√	√	√	√
66	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	√	√	√	√
67	PT Suparma	SPMA	-	-	√	√
68	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	√	√	√	√
69	PT Kedawung Setia Industri	KDSI	√	√	√	√



Lampiran 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
2	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON
3	Semen Baturaja Tbk.	SMBR
4	Semen Indonesia Tbk.	SMGR
5	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA
6	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
7	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
8	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON
9	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI
11	Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL
12	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
13	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
14	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA
15	Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC
16	Berlina Tbk.	BRNA
17	Yanaprima Hastapersada Tbk.	YPAS
18	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI
19	PT Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC
20	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR
21	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	IPOL
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
23	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
24	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
25	Kedawung Setia Industri Tbk	KDSI
26	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
27	Krakatau Steel Tbk	KRAS
28	Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP
29	SLJ Global Tbk	SULI
30	Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU
31	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
32	Citra Tubindo Tbk	CTBN
33	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
34	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA

Lampiran 3. Database Nilai Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan (Q)

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
1	WSBP	2014	Rp14.299.431.181.350	-Rp209.164.603.530	Rp12.292.495.530.176	1,1462
		2015	Rp22.666.063.827.700	Rp4.453.193.052.706	Rp29.919.898.299.521	0,9064
		2016	Rp5.852.176.965.000	Rp128.997.471.894	Rp13.522.462.278.882	0,4423
		2017	Rp10.002.477.625.872	-Rp823.351.869.022	Rp14.332.940.023.136	0,6404
2	WTON	2014	Rp11.330.106.580.000	Rp1.120.721.335.187	Rp1.880.252.142.705	6,6219
		2015	Rp7.190.259.945.000	Rp1.735.279.023.402	Rp4.020.663.708.566	2,2199
		2016	Rp7.190.259.945.000	Rp1.951.132.007.503	Rp4.091.457.996.165	2,2343
		2017	Rp4.357.733.300.000	Rp2.648.122.864.373	Rp6.320.032.282.604	1,1085
3	SMBR	2014	Rp3.748.155.508.500	-Rp1.568.747.988.000	Rp2.281.729.554.000	0,9552
		2015	Rp2.862.764.443.500	-Rp832.228.032.000	Rp2.481.644.345.000	0,8182
		2016	Rp27.447.123.015.000	Rp3.889.962.665.000	Rp3.542.374.031.000	8,8464
		2017	Rp37.714.229.675.400	Rp4.368.363.268.000	Rp4.084.709.689.000	10,3025
4	SMGR	2014	Rp96.090.624.000.000	Rp17.884.669.325.000	Rp24.197.385.662.000	4,7102
		2015	Rp67.619.328.000.000	Rp25.341.617.090.000	Rp26.669.829.251.000	3,4856
		2016	Rp54.421.696.000.000	Rp34.129.345.173.000	Rp30.632.725.328.000	2,8907
		2017	Rp58.722.048.000.000	Rp37.242.632.467.000	Rp33.594.021.020.000	2,8566
5	MLIA	2014	Rp707.300.000.000	Rp4.875.078.151.221	Rp2.854.391.907.000	1,9557
		2015	Rp829.400.000.000	Rp3.998.244.147.969	Rp2.431.717.948.000	1,9853
		2016	Rp750.480.000.000	Rp4.459.098.507.983	Rp2.658.417.528.000	1,9597
		2017	Rp826.796.230.000	Rp2.635.721.360.525	Rp1.502.622.677.000	2,3043
6	TOTO	2014	Rp3.938.112.000.000	Rp488.209.429.107	Rp1.404.215.372.954	3,1522
		2015	Rp9.369.037.850.000	Rp475.062.358.880	Rp1.751.413.835.060	5,6207

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
7	ARNA	2016	Rp5.139.360.000.000	Rp649.109.571.011	Rp1.804.932.941.062	3,2070
		2017	Rp4.210.560.000.000	Rp622.458.697.895	Rp1.965.415.305.845	2,4590
		2014	Rp6.387.044.949.120	Rp575.692.873.138	Rp800.628.906.521	8,6966
		2015	Rp3.670.715.488.000	Rp911.665.144.382	Rp897.605.482.785	5,1051
		2016	Rp3.817.544.107.520	Rp810.934.422.400	Rp713.517.531.687	6,4868
8	BTON	2017	Rp2.510.769.393.792	Rp665.461.352.804	Rp866.552.465.087	3,6654
		2014	Rp97.200.000.000	-Rp83.809.075.038	Rp145.321.561.960	0,0921
		2015	Rp78.300.000.000	-Rp89.383.819.146	Rp153.007.417.424	-0,0724
		2016	Rp90.720.000.000	-Rp83.160.303.270	Rp145.886.843.506	0,0518
		2017	Rp81.360.000.000	-Rp98.290.754.615	Rp151.040.746.776	-0,1121
9	GDST	2014	Rp844.600.000.000	Rp511.130.448.916	Rp887.334.637.337	1,5279
		2015	Rp483.800.000.000	Rp676.631.247.972	Rp703.172.007.165	1,6503
		2016	Rp926.600.000.000	Rp711.651.336.789	Rp763.267.734.803	2,1464
		2017	Rp672.400.000.000	Rp793.321.291.178	Rp779.511.198.933	1,8803
		2014	Rp165.088.000.000	Rp2.737.034.159.796	Rp1.981.852.822.855	1,4643
10	ALMI	2015	Rp121.968.000.000	Rp1.045.350.708.375	Rp749.240.177.636	1,5580
		2016	Rp112.728.000.000	Rp1.026.563.819.968	Rp678.478.379.541	1,6792
		2017	Rp135.520.000.000	Rp940.865.674.159	Rp817.387.518.881	1,3169
		2014	Rp338.128.900.000	Rp190.568.360.000	Rp1.314.708.960.000	0,4021
		2015	Rp136.260.900.000	Rp1.440.959.129.140	Rp1.318.006.083.680	1,1967
11	NIKL	2016	Rp3.043.160.100.000	Rp240.118.061.256	Rp1.334.322.536.052	2,4606
		2017	Rp12.490.582.500.000	Rp209.547.243.008	Rp1.443.474.660.288	8,7983
		2014	Rp116.888.873.056	-Rp130.393.632.657	Rp228.054.746.665	-0,0592
		2015	Rp128.147.291.424	-Rp139.587.996.003	Rp231.740.185.052	-0,0494
		2016	Rp132.451.980.800	-Rp130.114.505.536	Rp251.865.395.085	0,0093

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
13	TPIA	2017	Rp115.895.483.200	-Rp129.531.271.419	Rp262.821.664.375	-0,0519
		2014	Rp9.860.887.674.000	19.052.892.520.000	Rp9.457.422.920.000	3,0573
		2015	Rp11.323.586.012.310	25.754.630.430.000	Rp8.773.413.075.000	4,2262
		2016	Rp67.875.776.822.700	21.656.400.084.000	Rp12.367.152.764.000	7,2395
		2017	Rp19.721.775.348.000	18.249.573.328.000	Rp23.190.463.232.000	1,6374
14	ETWA	2014	Rp251.757.220.000	1.028.900.973.340	Rp1.270.151.968.709	1,0083
		2015	Rp75.527.166.000	1.280.311.446.727	Rp1.264.143.663.971	1,0725
		2016	Rp79.400.354.000	1.360.769.131.489	Rp1.083.128.416.751	1,3296
		2017	Rp61.002.711.000	1.481.970.761.239	Rp1.034.186.392.508	1,4920
		2014	Rp613.330.180.800	-263.641.591.760	Rp2.865.016.529.800	0,1221
15	UNIC	2015	Rp567.330.417.240	-502.533.171.575	-Rp223.665.770.505	-0,2897
		2016	Rp908.495.330.310	-694.845.669.048	-Rp212.685.538.208	-1,0045
		2017	Rp1.310.993.261.460	-734.412.787.312	-Rp399.052.834.752	-1,4449
		2014	Rp486.450.000.000	1.106.060.053.000	Rp840.029.553.000	1,8958
		2015	Rp561.660.000.000	1.610.930.642.000	Rp1.676.771.526.000	1,2957
16	BRNA	2016	Rp1.077.021.000.000	1.479.844.077.000	Rp1.810.763.551.000	1,4120
		2017	Rp1.214.096.400.000	1.519.499.656.000	Rp1.711.261.127.000	1,5974
		2014	Rp334.000.044.500	208.273.724.585	Rp233.682.392.050	2,3206
		2015	Rp534.400.071.200	191.258.763.233	Rp178.623.705.660	4,0625
		2016	Rp561.120.074.760	173.757.241.121	Rp166.052.769.905	4,4256
17	YPAS	2017	Rp644.620.085.885	339.739.310.536	Rp176.066.089.137	5,5909
		2014	Rp564.400.000.000	1.331.800.122.000	Rp507.999.320.000	3,7327
		2015	Rp595.000.000.000	2.452.204.276.000	Rp1.022.549.239.000	2,9800
		2016	Rp612.000.000.000	2.248.112.042.000	Rp2.614.021.336.423	1,0941
		2017	Rp493.000.000.000	1.619.298.534.065	Rp2.743.330.964.603	0,7700
18	AKPI	2014	Rp564.400.000.000	1.331.800.122.000	Rp507.999.320.000	3,7327
		2015	Rp595.000.000.000	2.452.204.276.000	Rp1.022.549.239.000	2,9800
		2016	Rp612.000.000.000	2.248.112.042.000	Rp2.614.021.336.423	1,0941
		2017	Rp493.000.000.000	1.619.298.534.065	Rp2.743.330.964.603	0,7700

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
19	IMPC	2014	Rp2.465.085.000.000	-Rp59.151.189.854	Rp1.567.831.123.007	1,5346
		2015	Rp4.470.987.500.000	Rp146.504.822.552	Rp1.469.868.928.872	3,1414
		2016	Rp495.433.750.000	Rp488.400.522.891	Rp2.025.549.099.410	0,4857
		2017	Rp5.323.015.000.000	Rp547.148.179.277	Rp1.996.325.217.403	2,9405
20	IGAR	2014	Rp306.244.417.500	-Rp169.621.019.807	Rp208.163.856.503	0,6563
		2015	Rp217.773.808.000	-Rp169.573.392.979	Rp231.859.160.832	0,2079
		2016	Rp505.546.340.000	-Rp226.696.645.870	Rp279.205.699.576	0,9987
		2017	Rp367.493.301.000	-Rp238.788.000.993	Rp342.584.505.355	0,3757
21	IPOL	2014	Rp747.432.023.044	Rp3.021.757.807.600	Rp2.225.062.574.440	1,6940
		2015	Rp463.923.324.648	Rp3.323.572.804.295	Rp2.292.670.909.255	1,6520
		2016	Rp876.299.613.224	Rp3.018.471.150.204	Rp898.093.048.748	4,3367
		2017	Rp818.309.197.643	Rp2.964.027.669.840	Rp2.118.544.428.672	1,7853
22	JPFA	2014	Rp10.108.188.261.500	Rp8.092.758.000.000	Rp12.887.600.000.000	1,4123
		2015	Rp6.756.525.837.950	Rp8.254.591.000.000	Rp13.771.467.000.000	1,0900
		2016	Rp16.458.836.355.650	Rp6.329.145.000.000	Rp17.638.052.000.000	1,2920
		2017	Rp14.802.005.361.000	Rp8.449.945.000.000	Rp18.832.226.000.000	1,2347
23	ALDO	2014	Rp404.250.000.000	Rp62.838.653.670	Rp296.966.775.149	1,5729
		2015	Rp404.250.000.000	Rp65.033.997.177	Rp296.488.433.462	1,5828
		2016	Rp330.000.000.000	Rp22.307.061.651	Rp328.332.572.556	1,0730
		2017	Rp330.000.000.000	Rp68.226.953.255	Rp404.896.510.958	0,9835
24	FASW	2014	Rp4.088.516.498.550	Rp5.873.798.625.278	Rp3.037.901.623.253	3,2793
		2015	Rp2.577.004.338.480	Rp7.745.844.375.349	Rp4.199.104.453.085	2,4583
		2016	Rp10.159.344.026.700	Rp9.529.468.735.463	Rp5.573.683.523.815	3,5325
		2017	Rp13.380.599.449.800	Rp9.732.340.073.341	Rp6.361.924.194.251	3,6330
25	KDSI	2014	Rp147.420.000.000	Rp342.238.181.758	Rp667.477.849.814	0,7336

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
26	JPRS	2015	Rp77.355.000.000	Rp469.918.770.308	Rp847.900.344.109	0,6454
		2016	Rp141.750.000.000	Rp400.643.598.112	Rp784.502.733.249	0,6914
		2017	Rp222.750.000.000	Rp441.994.415.718	Rp941.978.160.124	0,7057
		2014	Rp181.500.000.000	-Rp195.634.059.021	Rp308.092.192.425	-0,0459
		2015	Rp90.000.000.000	-Rp171.213.872.421	Rp299.467.433.412	-0,2712
		2016	Rp101.250.000.000	-Rp155.678.902.281	Rp266.528.281.862	-0,2042
27	KRAS	2017	Rp96.750.000.000	-Rp138.526.769.804	Rp291.730.604.439	-0,1432
		2014	Rp7.650.875.000.000	Rp21.712.054.480.000	Rp23.731.949.720.000	1,2373
		2015	Rp4.622.075.000.000	Rp46.635.059.715.000	Rp50.025.111.990.000	1,0246
		2016	Rp14.896.725.613.000	Rp47.752.954.780.000	Rp41.863.942.544.000	1,4965
28	INTP	2017	Rp8.202.872.285.600	Rp52.740.471.376.000	Rp44.091.802.016.000	1,3822
		2014	Rp92.030.792.475.000	Rp157.031.000.000	Rp19.597.775.000.000	4,7040
		2015	Rp82.183.497.680.175	Rp4.452.448.000.000	Rp17.493.404.000.000	4,9525
		2016	Rp56.690.968.164.600	Rp4.230.950.000.000	Rp19.078.210.000.000	3,1933
29	SULI	2017	Rp80.803.035.793.050	Rp6.403.548.000.000	Rp16.737.435.000.000	5,2103
		2014	Rp192.906.863.364	Rp1.376.242.000.000	-Rp93.052.000.000	-16,8631
		2015	Rp158.681.452.122	Rp1.504.526.264.610	Rp52.035.760.830	31,9628
		2016	Rp591.166.194.180	Rp1.514.897.982.480	Rp152.762.536.784	13,7865
30	INRU	2017	Rp757.514.192.380	Rp1.276.098.331.536	Rp8.106.543.504	250,8606
		2014	Rp1.596.862.590.900	Rp4.264.817.640.000	-Rp430.374.240.000	-13,6200
		2015	Rp444.442.650.560	Rp4.655.274.495.000	-Rp625.492.890.000	-8,1531
		2016	Rp416.664.984.900	Rp4.167.712.840.000	-Rp726.551.700.000	-6,3098
31	AMFG	2017	Rp397.220.618.938	Rp4.258.530.848.000	-Rp938.695.792.000	-4,9598
		2014	Rp3.493.700.000.000	Rp857.000.000	Rp1.728.319.000.000	2,0219
		2015	Rp2.842.700.000.000	Rp471.767.000.000	Rp1.884.793.000.000	1,7585

No	Kode	Tahun	MVE	DEBT	nilai buku TA	Q
		2016	Rp2.907.800.000.000	Rp3.638.110.000.000	Rp2.917.982.000.000	2,2433
		2017	Rp2.614.850.000.000	Rp4.784.308.000.000	Rp3.472.238.000.000	2,1309
32	CTBN	2014	Rp4.241.971.600.000	Rp2.144.606.240	Rp2.107.485.205.360	2,0138
		2015	Rp4.181.943.700.000	Rp424.752.119.525	Rp1.893.390.939.945	2,4330
		2016	Rp4.161.934.400.000	Rp319.279.466.460	Rp915.830.920.048	4,8931
		2017	Rp3.881.804.200.000	Rp137.016.107.088	Rp726.638.422.480	5,5307
33	ISSP	2014	Rp1.710.266.104.330	Rp1.098.684.000.000	Rp5.413.167.000.000	0,5189
		2015	Rp1.350.966.502.580	-Rp320.441.000.000	Rp5.413.109.000.000	0,1904
		2016	Rp1.509.058.327.350	Rp2.103.119.000.000	Rp6.005.507.000.000	0,6015
		2017	Rp826.389.084.025	Rp2.196.310.000.000	Rp6.219.830.000.000	0,4860
34	ALKA	2014	Rp91.379.709.900	-Rp24.593.232.000	Rp236.313.014.000	0,2826
		2015	Rp74.626.763.085	Rp26.570.897.000	Rp134.285.691.000	0,7536
		2016	Rp142.146.215.400	Rp41.246.772.000	Rp124.854.469.000	1,4689
		2017	Rp155.345.506.830	-Rp27.836.075.000	Rp291.434.179.000	0,4375

b. Dewan Komisaris (DK)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris
1	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	2014	4
			2015	4
			2016	2
			2017	2
2	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	2014	4
			2015	4
			2016	4
			2017	4
3	Semen Baturaja Tbk.	SMBR	2014	2
			2015	2
			2016	2
			2017	4
4	Semen Indonesia Tbk.	SMGR	2014	5
			2015	5
			2016	5
			2017	5
5	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
6	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
7	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	2014	1
			2015	1
			2016	2
			2017	2
8	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2014	1
			2015	1
			2016	1
			2017	1
9	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST	2014	2
			2015	2
			2016	2
			2017	2
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	2014	2
			2015	2
			2016	2

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris
	Alumindo Light Metal Industry Tbk.		2017	2
11	Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL	2014	4
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2015	4
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2016	2
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2017	2
12	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2014	2
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2015	2
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2016	2
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2017	2
13	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	2014	5
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2015	4
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2016	4
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2017	4
14	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA	2014	3
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2015	3
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2016	2
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2017	2
15	Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC	2014	4
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2015	4
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2016	4
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2017	4
16	Berlina Tbk.	BRNA	2014	2
	Berlina Tbk.		2015	2
	Berlina Tbk.		2016	2
	Berlina Tbk.		2017	3
17	Yanaprima Hastapersada Tbk.	YPAS	2014	2
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2015	2
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2016	2
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2017	2
18	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI	2014	4
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2015	4
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2016	4
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2017	4
19	PT Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	2014	1
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2015	1
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2016	1
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2017	1
20	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2014	2
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2015	1
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2016	2
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2017	2

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris
21	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	IPOL	2014	2
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2015	2
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2016	2
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2017	2
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2014	2
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2015	2
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2016	3
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2017	3
23	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2014	2
	Alkindo Naratama Tbk.		2015	2
	Alkindo Naratama Tbk.		2016	2
	Alkindo Naratama Tbk.		2017	2
24	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	2014	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2015	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2016	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2017	2
25	Kedawung Setia Industri Tbk	KDSI	2014	1
	Kedawung Setia Industri Tbk		2015	2
	Kedawung Setia Industri Tbk		2016	2
	Kedawung Setia Industri Tbk		2017	2
26	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2014	1
	Jaya Pari Steel Tbk		2015	2
	Jaya Pari Steel Tbk		2016	2
	Jaya Pari Steel Tbk		2017	1
27	Krakatau Steel Tbk	KRAS	2014	4
	Krakatau Steel Tbk		2015	2
	Krakatau Steel Tbk		2016	3
	Krakatau Steel Tbk		2017	4
28	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	2014	4
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2015	4
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2016	4
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2017	4
29	SLJ Global Tbk	SULI	2014	2
	SLJ Global Tbk		2015	2
	SLJ Global Tbk		2016	2
	SLJ Global Tbk		2017	2
30	Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU	2014	2
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2015	2
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2016	2
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2017	2
31	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG	2014	4

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2015	4
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2016	4
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2017	4
32	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2014	4
	Citra Tubindo Tbk		2015	4
	Citra Tubindo Tbk		2016	4
	Citra Tubindo Tbk		2017	6
33	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2014	4
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2015	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2016	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2017	3
34	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA	2014	4
	Alakasa Industrindo Tbk.		2015	4
	Alakasa Industrindo Tbk.		2016	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2017	3

c. Dewan Komisaris Independen (DKI)

No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen (%)
1	WSBP	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	3	60,0000
2	WTON	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	4	2	33,3333
		2017	4	3	42,8571
3	SMBR	2014	2	3	60,0000
		2015	2	3	60,0000
		2016	2	3	60,0000
		2017	4	1	20,0000
4	SMGR	2014	5	2	28,5714
		2015	5	2	28,5714
		2016	5	2	28,5714
		2017	5	2	28,5714
5	MLIA	2014	3	2	40,0000
		2015	3	2	40,0000
		2016	3	2	40,0000
		2017	3	2	40,0000
6	TOTO	2014	3	2	40,0000
		2015	3	2	40,0000
		2016	3	2	40,0000
		2017	3	2	40,0000
7	ARNA	2014	1	2	66,6667
		2015	1	2	66,6667
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	2	50,0000
8	BTON	2014	1	1	50,0000
		2015	1	1	50,0000
		2016	1	1	50,0000
		2017	1	1	50,0000
9	GDST	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
10	ALMI	2014	2	2	50,0000
		2015	2	2	50,0000

No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen (%)
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	2	50,0000
11	NIKL	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
12	DPNS	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
13	TPIA	2014	5	2	28,5714
		2015	4	3	42,8571
		2016	4	3	42,8571
		2017	4	3	42,8571
14	ETWA	2014	3	1	25,0000
		2015	3	2	40,0000
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	2	50,0000
15	UNIC	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	4	2	33,3333
		2017	4	2	33,3333
16	BRNA	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	2	50,0000
		2017	3	2	40,0000
17	YPAS	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
18	AKPI	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	4	2	33,3333
		2017	4	2	33,3333
19	IMPC	2014	1	1	50,0000
		2015	1	1	50,0000
		2016	1	1	50,0000
		2017	1	1	50,0000
20	IGAR	2014	2	1	33,3333
		2015	1	1	50,0000

No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen (%)
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
21	IPOL	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
22	JPFA	2014	2	1	33,3333
		2015	2	2	50,0000
		2016	3	2	40,0000
		2017	3	3	50,0000
23	ALDO	2014	2	1	33,3333
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	2	1	33,3333
24	FASW	2014	3	2	40,0000
		2015	3	2	40,0000
		2016	3	2	40,0000
		2017	2	2	50,0000
25	KDSI	2014	1	2	66,6667
		2015	2	2	50,0000
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	2	50,0000
26	JPRS	2014	1	1	50,0000
		2015	2	1	33,3333
		2016	2	1	33,3333
		2017	1	1	33,3333
27	KRAS	2014	4	2	33,3333
		2015	2	2	50,0000
		2016	3	2	40,0000
		2017	4	2	33,3333
28	INTP	2014	4	3	42,8571
		2015	4	3	42,8571
		2016	4	3	42,8571
		2017	4	3	42,8571
29	SULI	2014	2	1	33,3333
		2015	2	2	50,0000
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	2	50,0000
30	INRU	2014	2	2	50,0000
		2015	2	2	50,0000

No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen (%)
		2016	2	2	50,0000
		2017	2	2	50,0000
31	AMFG	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	4	2	33,3333
		2017	4	2	33,3333
32	CTBN	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	4	2	33,3333
		2017	6	2	25,0000
33	ISSP	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	3	1	25,0000
		2017	3	1	25,0000
34	ALKA	2014	4	2	33,3333
		2015	4	2	33,3333
		2016	3	1	25,0000
		2017	3	1	25,0000

d. Dewan Direksi (DD)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi
1	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	2014	6
			2015	6
			2016	4
			2017	5
2	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	2014	6
			2015	6
			2016	6
			2017	7
3	Semen Baturaja Tbk.	SMBR	2014	5
			2015	5
			2016	5
			2017	5
4	Semen Indonesia Tbk.	SMGR	2014	7
			2015	7
			2016	7
			2017	7
5	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2014	6
			2015	6
			2016	6
			2017	6
6	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	2014	11
			2015	11
			2016	11
			2017	11
7	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	2014	4
			2015	3
			2016	4
			2017	4
8	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
9	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST	2014	5
			2015	5
			2016	5
			2017	5
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	2014	5
			2015	5
			2016	5

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi
	Alumindo Light Metal Industry Tbk.		2017	5
11	Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL	2014	5
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2015	5
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2016	5
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2017	4
12	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2014	4
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2015	4
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2016	4
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2017	4
13	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	2014	7
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2015	8
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2016	7
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2017	7
14	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA	2014	4
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2015	4
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2016	4
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2017	4
15	Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC	2014	5
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2015	5
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2016	4
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2017	4
16	Berlina Tbk.	BRNA	2014	4
	Berlina Tbk.		2015	3
	Berlina Tbk.		2016	3
	Berlina Tbk.		2017	3
17	Yanaprima Hastapersada Tbk.	YPAS	2014	5
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2015	2
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2016	2
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2017	2
18	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI	2014	5
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2015	5
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2016	5
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2017	5
19	PT Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	2014	6
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2015	6
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2016	6
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2017	6
20	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2014	3
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2015	3
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2016	5
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2017	5

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi
21	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	IPOL	2014	8
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2015	8
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2016	7
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2017	7
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2014	5
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2015	5
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2016	5
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2017	5
23	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2014	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2015	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2016	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2017	3
24	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	2014	6
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2015	6
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2016	6
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2017	6
25	Kedawung Setia Industri Tbk	KDSI	2014	4
	Kedawung Setia Industri Tbk		2015	3
	Kedawung Setia Industri Tbk		2016	3
	Kedawung Setia Industri Tbk		2017	3
26	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2014	4
	Jaya Pari Steel Tbk		2015	3
	Jaya Pari Steel Tbk		2016	3
	Jaya Pari Steel Tbk		2017	3
27	Krakatau Steel Tbk	KRAS	2014	7
	Krakatau Steel Tbk		2015	4
	Krakatau Steel Tbk		2016	6
	Krakatau Steel Tbk		2017	6
28	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	2014	9
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2015	9
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2016	9
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2017	9
29	SLJ Global Tbk	SULI	2014	3
	SLJ Global Tbk		2015	3
	SLJ Global Tbk		2016	3
	SLJ Global Tbk		2017	3
30	Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU	2014	5
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2015	5
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2016	5
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2017	4
31	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG	2014	11

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2015	11
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2016	11
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2017	11
32	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2014	6
	Citra Tubindo Tbk		2015	6
	Citra Tubindo Tbk		2016	5
	Citra Tubindo Tbk		2017	5
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.			
33	Tbk.	ISSP	2014	5
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2015	5
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2016	5
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2017	5
34	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA	2014	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2015	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2016	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2017	3

e. Komite Audit (KA)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP	2014	4
			2015	4
			2016	4
			2017	4
2	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	2014	4
			2015	3
			2016	3
			2017	3
3	Semen Baturaja Tbk.	SMBR	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
4	Semen Indonesia Tbk.	SMGR	2014	4
			2015	4
			2016	4
			2017	4
5	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
6	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
7	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	2014	4
			2015	4
			2016	4
			2017	4
8	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
9	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST	2014	3
			2015	3
			2016	3
			2017	3
10	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	2014	3
			2015	3
			2016	3

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
	Alumindo Light Metal Industry Tbk.		2017	3
11	Pelat Timah Nusantara Tbk.	NIKL	2014	4
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2015	3
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2016	3
	Pelat Timah Nusantara Tbk.		2017	3
12	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2014	3
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2015	3
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2016	3
	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.		2017	3
13	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	2014	3
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2015	3
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2016	3
	Chandra Asri Petrochemical Tbk.		2017	3
14	Eterindo Wahanatama Tbk.	ETWA	2014	3
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2015	3
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2016	3
	Eterindo Wahanatama Tbk.		2017	3
15	Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC	2014	3
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2015	3
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2016	3
	Unggul Indah Cahaya Tbk.		2017	3
16	Berlina Tbk.	BRNA	2014	3
	Berlina Tbk.		2015	3
	Berlina Tbk.		2016	3
	Berlina Tbk.		2017	3
17	Yanaprima Hastapersada Tbk.	YPAS	2014	3
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2015	3
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2016	3
	Yanaprima Hastapersada Tbk.		2017	3
18	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI	2014	3
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2015	3
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2016	3
	Argha Karya Prima Ind. Tbk		2017	3
19	PT Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	2014	3
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2015	3
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2016	3
	PT Impack Pratama Industri Tbk.		2017	3
20	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2014	3
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2015	3
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2016	3
	Champion Pacific Indonesia Tbk.		2017	3

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
21	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	IPOL	2014	3
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2015	3
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2016	3
	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.		2017	3
22	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2014	3
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2015	3
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2016	3
	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.		2017	3
23	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2014	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2015	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2016	3
	Alkindo Naratama Tbk.		2017	3
24	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	2014	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2015	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2016	3
	Fajar Surya Wisesa Tbk.		2017	3
25	Kedawung Setia Industri Tbk	KDSI	2014	3
	Kedawung Setia Industri Tbk		2015	3
	Kedawung Setia Industri Tbk		2016	3
	Kedawung Setia Industri Tbk		2017	3
26	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2014	3
	Jaya Pari Steel Tbk		2015	3
	Jaya Pari Steel Tbk		2016	3
	Jaya Pari Steel Tbk		2017	3
27	Krakatau Steel Tbk	KRAS	2014	4
	Krakatau Steel Tbk		2015	4
	Krakatau Steel Tbk		2016	4
	Krakatau Steel Tbk		2017	4
28	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	2014	3
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2015	3
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2016	3
	Indocement Tunggul Prakasa Tbk		2017	3
29	SLJ Global Tbk	SULI	2014	3
	SLJ Global Tbk		2015	3
	SLJ Global Tbk		2016	3
	SLJ Global Tbk		2017	3
30	Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU	2014	3
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2015	3
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2016	3
	Toba Pulp Lestari Tbk.		2017	3
31	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG	2014	4

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2015	4
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2016	3
	Asahimas Flat Glass Tbk.		2017	3
32	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2014	3
	Citra Tubindo Tbk		2015	3
	Citra Tubindo Tbk		2016	4
	Citra Tubindo Tbk		2017	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.			
33	Tbk.	ISSP	2014	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2015	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2016	3
	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.		2017	3
34	Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA	2014	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2015	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2016	3
	Alakasa Industrindo Tbk.		2017	3

f. Kepemilikan Manajerial (KM)

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial (%)
1	WSBP	2014	11.483.400	9.727.504.205	0,1181
		2015	64.365.059	13.572.493.310	0,4742
		2016	8.570.001	10.544.463.000	0,0813
		2017	25.925.500	24.515.876.534	0,1057
2	WTON	2014	49.091.200	8.715.466.600	0,5633
		2015	49.091.200	8.715.466.600	0,5633
		2016	14.469.400	8.715.466.600	0,1660
		2017	15.757.100	8.715.466.600	0,1808
3	SMBR	2014	0	9.837.678.500	0,0000
		2015	0	9.837.678.500	0,0000
		2016	0	9.837.678.500	0,0000
		2017	104500	9.924.797.283	0,0011
4	SMGR	2014	58400	5.931.520.000	0,0010
		2015	162700	5.931.520.000	0,0027
		2016	0	5.931.520.000	0,0000
		2017	0	5.931.520.000	0,0000
5	MLIA	2014	770.700	1.286.000.000	0,0599
		2015	770.700	1.276.000.000	0,0604
		2016	353.200	1.272.000.000	0,0278
		2017	109.374.500	1.271.994.200	8,5987
6	TOTO	2014	0	990.720.000	0,0000
		2015	0	1.348.063.000	0,0000
		2016	0	10.320.000.000	0,0000
		2017	0	10.320.000.000	0,0000
7	ARNA	2014	0	7.341.430.976	0,0000
		2015	0	7.341.430.976	0,0000
		2016	2.740.000.000	7.341.430.976	37,3224
		2017	2.740.000.000	7.341.430.976	37,3224
8	BTON	2014	17.250.000	180.000.000	9,5833
		2015	17.250.000	180.000.000	9,5833
		2016	69.000.000	720.000.000	9,5833
		2017	69.000.000	720.000.000	9,5833
9	GDST	2014	110.440.000	8.200.000.000	1,3468
		2015	111.550.000	8.200.000.000	1,3604
		2016	111.550.000	8.200.000.000	1,3604
		2017	111.550.000	8.200.000.000	1,3604
10	ALMI	2014	9.880.000	616.000.000	1,6039
		2015	9.982.700	616.000.000	1,6206
		2016	9.982.700	616.000.000	1,6206

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial (%)
11	NIKL	2017	10.320.400	616.000.000	1,6754
		2014	824.000	2.523.350.000	0,0327
		2015	824.000	2.523.350.000	0,0327
		2016	291.000	2.523.350.000	0,0115
		2017	291.000	2.523.350.000	0,0115
12	DPNS	2014	11.329	331.129.952	0,0034
		2015	11.329	331.129.952	0,0034
		2016	11.329	331.129.952	0,0034
		2017	11.329	331.129.952	0,0034
		2014	1.879.800	3.286.962.558	0,0572
13	TPIA	2015	1.941.900	3.286.962.558	0,0591
		2016	1.907.200	3.286.962.558	0,0580
		2017	16.391.775	3.286.962.558	0,4987
		2014	800.000	968.297.000	0,0826
		2015	600.000	968.297.000	0,0620
14	ETWA	2016	0	968.297.000	0,0000
		2017	0	968.297.000	0,0000
		2014	0	383.331.363	0,0000
		2015	0	383.331.363	0,0000
		2016	0	383.331.363	0,0000
15	UNIC	2017	0	383.331.363	0,0000
		2014	65.094.000	690.000.000	9,4339
		2015	49.894.000	759.000.000	6,5736
		2016	49.894.000	979.110.000	5,0959
		2017	49.894.000	979.110.000	5,0959
16	BRNA	2014	2.349.500	668.000.089	0,3517
		2015	2.349.500	668.000.089	0,3517
		2016	2.349.500	668.000.089	0,3517
		2017	2.349.500	668.000.089	0,3517
		2014	0	680.000.000	0,0000
17	AKPI	2015	0	680.000.000	0,0000
		2016	0	680.000.000	0,0000
		2017	31.072.621	680.000.000	4,5695
		2014	7.662.000	483.350.000	1,5852
		2015	7.662.000	483.350.000	1,5852
18	IMPC	2016	79.702.000	483.350.000	16,4895
		2017	82.178.000	4.883.500.000	1,6828
		2014	0	972.204.500	0,0000
		2015	0	972.204.500	0,0000
		2016	0	972.204.500	0,0000
19	IGAR	2017	0	972.204.500	0,0000

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial (%)
21	IPOL	2014	0	6.443.379.509	0,0000
		2015	0	6.443.379.509	0,0000
		2016	0	6.443.379.509	0,0000
		2017	0	6.443.379.509	0,0000
22	JPFA	2014	0	10.640.198.170	0,0000
		2015	0	10.640.198.170	0,0000
		2016	121.957.200	11.390.198.170	1,0707
		2017	173.675.200	11.386.157.970	1,5253
23	ALDO	2014	78.769.231	550.000.000	14,3217
		2015	78.769.231	550.000.000	14,3217
		2016	78.769.231	550.000.000	14,3217
		2017	80.159.231	550.000.000	14,5744
24	FASW	2014	209.390.499	2.477.888.787	8,4504
		2015	209.390.499	2.477.888.787	8,4504
		2016	209.390.499	2.477.888.787	8,4504
		2017	209.390.499	2.477.888.787	8,4504
25	KDSI	2014	19.487.000	405.000.000	4,8116
		2015	19.487.000	405.000.000	4,8116
		2016	19.516.900	405.000.000	4,8190
		2017	19.516.900	405.000.000	4,8190
26	JPRS	2014	116.510.000	750.000.000	15,5347
		2015	116.510.000	750.000.000	15,5347
		2016	629.667.500	750.000.000	83,9557
		2017	629.667.500	750.000.000	83,9557
27	KRAS	2014	2.290.500	15.775.000.000	0,0145
		2015	1.133.000	15.775.000.000	0,0072
		2016	1.168.091	19.346.396.900	0,0060
		2017	289.000	19.346.396.900	0,0015
28	INTP	2014	0	3.681.231.699	0,0000
		2015	0	3.681.231.699	0,0000
		2016	0	3.681.231.699	0,0000
		2017	0	3.681.231.699	0,0000
29	SULI	2014	30.000.000	3.111.401.022	0,9642
		2015	30.000.000	3.111.401.022	0,9642
		2016	766.275.582	3.111.401.022	24,6280
		2017	1.023.942.282	3.986.916.802	25,6826
30	INRU	2014	0	1.388.576.166	0,0000
		2015	0	1.388.883.283	0,0000
		2016	0	1.388.883.283	0,0000
		2017	0	1.388.883.283	0,0000
31	AMFG	2014	20.000	434.000.000	0,0046

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial (%)
		2015	20.000	434.000.000	0,0046
		2016	20.000	434.000.000	0,0046
		2017	0	434.000.000	0,0000
32	CTBN	2014	310.150	800.372.000	0,0388
		2015	314.500	800.372.000	0,0393
		2016	21.500	800.372.000	0,0027
		2017	21.500	800.372.000	0,0027
33	ISSP	2014	0	7.185.992.035	0,0000
		2015	0	7.185.992.035	0,0000
		2016	0	7.185.992.035	0,0000
		2017	0	7.185.992.035	0,0000
34	ALKA	2014	66.000	101.533.011	0,0650
		2015	66.000	101.533.011	0,0650
		2016	60.000	Rp507.665.055	0,0118
		2017	60.000	Rp507.665.055	0,0118

g. *Biaya Corporate Social Responsibility*

No	Kode	Tahun	Biaya CSR	Ln CSR
1	WSBP	2014	Rp7.361.149.650	22,7195
		2015	Rp9.374.909.753	22,9613
		2016	Rp1.415.600.000	21,0708
		2017	Rp19.199.011.137	23,6781
2	WTON	2014	Rp1.798.611.010	21,3103
		2015	Rp150.098.893	18,8268
		2016	Rp682.412.620	20,3411
		2017	Rp448.964.860	19,9225
3	SMBR	2014	Rp14.499.355.000.000	30,3051
		2015	Rp13.440.157.000.000	30,2293
		2016	Rp2.600.000.000	21,6788
		2017	Rp5.190.778.000	22,3701
4	SMGR	2014	Rp268.741.170.000	26,3170
		2015	Rp206.013.390.000	26,0512
		2016	Rp322.880.000.000	26,5005
		2017	Rp270.480.000.000	26,3235
5	MLIA	2014	Rp367.997.384	19,7236
		2015	Rp800.000.000	20,5001
		2016	Rp2.955.368.000	21,8069
		2017	Rp2.300.000.000	21,5562
6	TOTO	2014	Rp5.691.945.760	22,4623
		2015	Rp6.453.478.042	22,5879
		2016	Rp10.343.747.403	23,0596
		2017	Rp5.275.387.614	22,3863
7	ARNA	2014	Rp7.850.000.000	22,7838
		2015	Rp5.233.020.000	22,3783
		2016	-	-
		2017	-	-
8	BTON	2014	Rp128.900.000	18,6745
		2015	Rp217.000.000	19,1954
		2016	Rp133.100.000	18,7066
		2017	Rp227.000.000	19,2405
9	GDST	2014	Rp1.300.000.000	20,9856
		2015	Rp1.800.000.000	21,3111
		2016	Rp3.200.000.000	21,8864
		2017	Rp1.700.000.000	21,2539
10	ALMI	2014	Rp600.000.000	20,2124
		2015	Rp615.000.000	20,2371
		2016	-	-

No	Kode	Tahun	Biaya CSR	Ln CSR
		2017	Rp815.000.000	20,5187
11	NIKL	2014	Rp111.467.500	18,5292
		2015	-	-
		2016	-	-
		2017	-	-
12	DPNS	2014	Rp612.000.000	20,2322
		2015	Rp1.249.300.000	20,9458
		2016	Rp954.980.000	20,6772
		2017	Rp718.569.000	20,3928
13	TPIA	2014	Rp11.000.000.000	23,1212
		2015	Rp8.500.000.000	22,8633
		2016	Rp9.200.000.000	22,9425
		2017	Rp13.000.000.000	23,2882
14	ETWA	2014	Rp1.400.000.000	21,0597
		2015	Rp260.381.941	19,3777
		2016	Rp0	#NUM!
		2017	-	-
15	UNIC	2014	Rp125.000.000	18,6438
		2015	Rp200.000.000	19,1138
		2016	-	-
		2017	Rp250.000.000	19,3370
16	BRNA	2014	Rp50.000.000	17,7275
		2015	Rp350.000.000	19,6734
		2016	Rp600.000.000	20,2124
		2017	Rp1.200.000.000	20,9056
17	YPAS	2014	Rp27.000.000	17,1113
		2015	Rp23.791.300	16,9848
		2016	Rp105.467.316	18,4739
		2017	Rp46.500.000	17,6550
18	AKPI	2014	Rp5.690.000.000	22,4620
		2015	Rp4.500.000.000	22,2273
		2016	Rp5.000.000.000	22,3327
		2017	Rp6.000.000.000	22,5150
19	IMPC	2014	-	-
		2015	Rp3.428.000.000	21,9552
		2016	Rp6.551.250.000	22,6029
		2017	Rp8.590.605.980	22,8739
20	IGAR	2014	-	-
		2015	Rp101.000.000	18,4306
		2016	Rp439.000.000	19,9000
		2017	Rp103.091.800	18,4511

No	Kode	Tahun	Biaya CSR	Ln CSR
21	IPOL	2014	-	-
		2015	Rp2.249.556.328	21,5340
		2016	Rp2.502.030.212	21,6404
		2017	Rp3.236.351.612	21,8977
22	JPFA	2014	Rp3.300.000.000	21,9172
		2015	Rp2.000.000.000	21,4164
		2016	Rp4.500.000.000	22,2273
		2017	Rp6.500.000.000	22,5951
23	ALDO	2014	Rp95.000.000	18,3694
		2015	Rp125.000.000	18,6438
		2016	Rp1.354.000.000	21,0263
		2017	Rp1.672.500.000	21,2376
24	FASW	2014	Rp3.500.000.000	21,9760
		2015	Rp3.700.000.000	22,0316
		2016	Rp4.200.000.000	22,1584
		2017	Rp4.400.000.000	22,2049
25	KDSI	2014	-	-
		2015	-	-
		2016	Rp300.000.000	19,5193
		2017	Rp315.000.000	19,5681
26	JPRS	2014	Rp771.000.000	20,4632
		2015	Rp295.000.000	19,5025
		2016	Rp103.000.000	18,4502
		2017	Rp697.000.000	20,3623
27	KRAS	2014	Rp20.250.000.000	23,7314
		2015	Rp22.380.000.000	23,8314
		2016	Rp22.800.000.000	23,8500
		2017	Rp34.000.000.000	24,2496
28	INTP	2014	-	-
		2015	Rp32.300.000.000	24,1983
		2016	Rp18.300.000.000	23,6302
		2017	Rp195.900.000.000	26,0009
29	SULI	2014	-	-
		2015	Rp6.200.000.000	22,5478
		2016	Rp5.700.000.000	22,4637
		2017	Rp3.400.000.000	21,9470
30	INRU	2014	Rp10.800.000.000	23,1028
		2015	Rp13.000.000.000	23,2882
		2016	Rp11.334.000.000	23,1511
		2017	Rp14.684.100.000	23,4100
31	AMFG	2014	Rp1.000.000.000	20,7233

No	Kode	Tahun	Biaya CSR	Ln CSR
		2015	1.000.000.000	20,7233
		2016	1.000.000.000	20,7233
		2017	1.000.000.000	20,7233
32	CTBN	2014	Rp26.574.776.000	24,0032
		2015	Rp16.250.902.000	23,5114
		2016	Rp13.464.472.425	23,3233
		2017	Rp3.469.630.413	21,9673
33	ISSP	2014	Rp62.270.000	17,9470
		2015	Rp156.568.200	18,8690
		2016	Rp148.040.000	18,8130
		2017	Rp210.607.100	19,1655
34	ALKA	2014	-	-
		2015	-	-
		2016	-	-
		2017	Rp47.000.000	17,6657

h. *Return On Equity (ROE)*

No	Kode	Tahun	EAT	EKUITAS	ROE
1	WSBP	2014	Rp501.220.000.000	Rp2.848.830.000.000	0,1759
		2015	Rp1.047.590.000.000	Rp9.704.210.000.000	0,1080
		2016	Rp634.820.000.000	Rp7.405.501.000.000	0,0857
		2017	Rp1.000.330.000.000	Rp7.316.656.000.000	0,1367
2	WTON	2014	Rp322.404.000.000	Rp2.225.778.000.000	0,1449
		2015	Rp171.784.000.000	Rp2.263.425.000.000	0,0759
		2016	Rp281.568.000.000	Rp2.490.475.000.000	0,1131
		2017	Rp340.459.000.000	Rp27.479.350.000.000	0,0124
3	SMBR	2014	Rp328.336.316.000	Rp2.717.247.111.000	0,1208
		2015	Rp354.180.062.000	Rp2.949.352.582.000	0,1201
		2016	Rp259.090.525.000	Rp3.120.757.702.000	0,0830
		2017	Rp146.648.432.000	Rp3.412.859.859.000	0,0430
4	SMGR	2014	Rp5.565.858.000.000	Rp25.002.452.000.000	0,2226
		2015	Rp4.521.491.000.000	Rp10.712.321.000.000	0,4221
		2016	Rp4.535.037.000.000	Rp30.574.391.000.000	0,1483
		2017	Rp2.043.026.000.000	Rp30.439.052.000.000	0,0671
5	MLIA	2014	Rp125.013.000.000	Rp1.321.572.000.000	0,0946
		2015	-Rp155.912.000.000	Rp1.115.119.000.000	-0,1398
		2016	Rp9.040.000.000	Rp1.613.100.000.000	0,0056
		2017	Rp47.534.000.000	Rp1.754.295.000.000	0,0271
6	TOTO	2014	Rp293.804.000.000	Rp1.231.192.000.000	0,2386
		2015	Rp285.237.000.000	Rp1.491.543.000.000	0,1912
		2016	Rp168.565.000.000	Rp1.523.875.000.000	0,1106
		2017	Rp278.936.000.000	Rp1.693.792.000.000	0,1647
7	ARNA	2014	Rp261.651.000.000	Rp921.231.000.000	0,2840
		2015	Rp71.210.000.000	Rp894.728.000.000	0,0796
		2016	Rp91.376.000.000	Rp948.088.000.000	0,0964
		2017	Rp122.184.000.000	Rp1.029.400.000.000	0,1187
8	BTON	2014	Rp7.630.000.000	Rp146.640.000.000	0,0520
		2015	Rp6.323.000.000	Rp149.104.000.000	0,0424
		2016	-Rp5.571.000.000	Rp143.533.000.000	-0,0388
		2017	Rp11.371.000.000	Rp154.639.000.000	0,0735
9	GDST	2014	-Rp13.938.000.000	Rp870.448.000.000	-0,0160
		2015	-Rp55.212.000.000	Rp804.410.000.000	-0,0686
		2016	Rp31.705.000.000	Rp832.123.000.000	0,0381
		2017	Rp10.285.000.000	Rp845.280.000.000	0,0122
10	ALMI	2014	Rp1.949.000.000	Rp641.036.000.000	0,0030
		2015	-Rp53.614.000.000	Rp565.111.000.000	-0,0949
		2016	-Rp99.932.000.000	Rp403.694.000.000	-0,2475

No	Kode	Tahun	EAT	EKUITAS	ROE
11	NIKL	2017	Rp8.446.455.684	Rp378.870.552.389	0,0223
		2014	-Rp88.871.360.000	Rp443.933.840.000	-0,2002
		2015	-Rp82.914.778.525	Rp516.889.862.585	-0,1604
		2016	Rp33.849.502.904	Rp537.539.372.656	0,0630
12	DPNS	2017	Rp18.549.965.808	Rp568.395.485.456	0,0326
		2014	Rp14.519.866.284	Rp155.593.301.345	0,0933
		2015	Rp9.859.176.172	Rp241.296.079.044	0,0409
		2016	Rp10.009.391.103	Rp263.264.403.585	0,0380
13	TPIA	2017	Rp5.963.420.071	Rp267.835.387.367	0,0223
		2014	226.980.240.000	10.813.445.120.000	0,0210
		2015	362.201.520.000	12.234.040.570.000	0,0296
		2016	4.032.479.500.000	15.339.451.248.000	0,2629
14	ETWA	2017	4.355.813.792.000	22.776.082.656.000	0,1912
		2014	-Rp142.136.321.265	Rp301.952.324.606	-0,4707
		2015	-Rp224.231.055.302	Rp75.774.005.423	-2,9592
		2016	-Rp68.488.774.415	Rp7.101.667.028	-9,6440
15	UNIC	2017	-Rp127.520.042.125	-Rp121.304.792.802	1,0512
		2014	Rp32.016.628.960	Rp1.785.227.204.400	0,0179
		2015	-Rp11.949.435.925	Rp1.942.542.262.840	-0,0062
		2016	Rp283.798.900.336	Rp2.165.725.555.412	0,1310
16	BRNA	2017	Rp162.839.733.552	Rp2.162.002.594.992	0,0753
		2014	Rp56.998.824.000	Rp366.374.815.000	0,1556
		2015	-Rp7.159.572.000	Rp827.914.288.000	-0,0086
		2016	Rp12.664.977.000	Rp1.028.353.275.000	0,0123
17	YPAS	2017	-Rp178.283.422.000	Rp853.030.000.000	-0,2090
		2014	-Rp8.931.976.717	Rp161.879.412.678	-0,0552
		2015	-Rp9.880.781.293	Rp150.399.520.729	-0,0657
		2016	-Rp10.932.426.503	Rp142.001.439.411	-0,0770
18	AKPI	2017	-Rp14.500.028.420	Rp127.093.040.665	-0,1141
		2014	Rp34.690.704.000	Rp1.035.845.653.000	0,0335
		2015	Rp27.644.714.000	Rp1.107.565.893.000	0,0250
		2016	Rp52.393.857.000	Rp1.120.035.169.000	0,0468
19	IMPC	2017	Rp13.333.970.000	Rp1.126.612.491.000	0,0118
		2014	Rp289.798.711.811	Rp984.941.579.075	0,2942
		2015	Rp129.759.075.975	Rp1.096.879.954.951	0,1183
		2016	Rp125.823.130.775	Rp1.225.645.183.071	0,1027
20	IGAR	2017	Rp91.303.491.940	Rp1.289.020.969.663	0,0708
		2014	Rp54.898.874.758	Rp263.451.227.145	0,2084
		2015	Rp51.416.184.307	Rp310.464.258.463	0,1656
		2016	Rp69.305.629.795	Rp373.749.035.530	0,1854
		2017	Rp72.376.683.136	Rp441.946.749.143	0,1638

No	Kode	Tahun	EAT	EKUITAS	ROE
21	IPOL	2014	Rp51.127.031.600	Rp1.925.847.285.000	0,0265
		2015	Rp36.760.640.100	Rp2.113.406.249.960	0,0174
		2016	Rp87.298.623.012	Rp2.095.421.806.336	0,0417
		2017	Rp33.839.206.048	Rp2.176.094.550.784	0,0156
22	JPFA	2014	Rp384.846.000.000	Rp5.289.994.000.000	0,0727
		2015	Rp1.727.943.000.000	Rp6.109.692.000.000	0,2828
		2016	Rp2.171.608.000.000	Rp9.372.964.000.000	0,2317
		2017	Rp1.107.810.000.000	Rp9.795.628.000.000	0,1131
23	ALDO	2014	Rp21.061.034.612	Rp159.422.655.622	0,1321
		2015	Rp24.079.122.338	Rp170.929.026.813	0,1409
		2016	Rp25.229.505.223	Rp200.887.900.422	0,1256
		2017	Rp29.035.395.397	Rp229.422.823.176	0,1266
24	FASW	2014	Rp86.745.854.950	Rp1.644.677.896.139	0,0527
		2015	-Rp308.896.601.295	Rp2.445.346.179.224	-0,1263
		2016	Rp778.012.761.625	Rp3.158.442.463.132	0,2463
		2017	Rp595.868.198.714	Rp3.288.317.572.389	0,1812
25	KDSI	2014	Rp44.489.139.365	Rp396.498.026.938	0,1122
		2015	Rp11.470.563.293	Rp378.921.289.074	0,0303
		2016	Rp47.127.349.067	Rp419.784.286.104	0,1123
		2017	Rp68.965.208.549	Rp485.539.501.101	0,1420
26	JPRS	2014	-Rp6.930.478.877	Rp355.632.864.298	-0,0195
		2015	-Rp21.989.704.979	Rp332.459.030.450	-0,0661
		2016	-Rp19.288.949.081	Rp308.211.929.265	-0,0626
		2017	-Rp14.894.192.084	Rp291.184.600.125	-0,0512
27	KRAS	2014	-Rp1.976.616.480.000	Rp11.094.837.920.000	-0,1782
		2015	-Rp4.504.260.630.000	Rp51.071.076.480.000	-0,0882
		2016	-Rp2.428.207.664.000	Rp24.717.900.172.000	-0,0982
		2017	-Rp1.175.051.856.000	Rp25.287.137.232.000	-0,0465
28	INTP	2014	Rp5.274.009.000.000	Rp24.784.801.000.000	0,2128
		2015	Rp4.356.661.000.000	Rp23.865.950.000.000	0,1825
		2016	Rp3.870.319.000.000	Rp30.150.580.000.000	0,1284
		2017	Rp1.859.818.000.000	Rp24.556.507.000.000	0,0757
29	SULI	2014	Rp5.519.000.000	-Rp366.477.000.000	-0,0151
		2015	Rp4.271.304.465	-Rp298.102.473.110	-0,0143
		2016	Rp5.152.007.328	-Rp207.482.487.516	-0,0248
		2017	Rp18.372.473.568	Rp11.843.748.048	1,5512
30	INRU	2014	Rp18.112.640.000	Rp1.594.944.840.000	0,0114
		2015	-Rp37.963.840.000	Rp1.726.320.095.000	-0,0220
		2016	Rp503.742.512.000	Rp2.183.336.564.000	0,2307
		2017	Rp5.199.888.000	Rp2.222.112.768.000	0,0023
31	AMFG	2014	Rp458.635.000.000	Rp3.184.642.000.000	0,1440

No	Kode	Tahun	EAT	EKUITAS	ROE
		2015	Rp341.346.000.000	Rp3.390.223.000.000	0,1007
		2016	Rp260.444.000.000	Rp3.599.264.000.000	0,0724
		2017	Rp38.569.000.000	Rp3.548.877.000.000	0,0109
32	CTBN	2014	Rp316.977.930.040	Rp1.819.930.661.880	0,1742
		2015	Rp112.304.336.275	Rp1.847.304.603.945	0,0608
		2016	-Rp12.542.788.156	Rp1.591.865.288.884	-0,0079
		2017	-Rp165.339.555.824	Rp1.437.130.837.872	-0,1150
33	ISSP	2014	Rp214.895.000.000	Rp2.325.909.000.000	0,0924
		2015	Rp158.999.000.000	Rp2.553.475.000.000	0,0623
		2016	Rp102.925.000.000	Rp2.645.057.000.000	0,0389
		2017	Rp8.634.000.000	Rp2.840.941.000.000	0,0030
34	ALKA	2014	Rp2.659.254.000	Rp63.235.904.000	0,0421
		2015	-Rp1.175.538.000	Rp62.032.301.000	-0,0190
		2016	Rp516.167.000	Rp61.104.431.000	0,0084
		2017	Rp15.406.256.000	Rp78.490.877.000	0,1963

Lampiran 4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
1	WSBP	2014	4	33,3333	6	4	0,1181	22,7195	0,1759	1,1462
	WSBP	2015	4	33,3333	6	4	0,4742	22,9613	0,1080	0,9064
	WSBP	2016	2	50,0000	4	4	0,0813	21,0708	0,0857	0,4423
	WSBP	2017	2	60,0000	5	4	0,1057	23,6781	0,1367	0,6404
2	WTON	2014	4	33,3333	6	4	0,5633	21,3103	0,1449	6,6219
	WTON	2015	4	33,3333	6	3	0,5633	18,8268	0,0759	2,2199
	WTON	2016	4	33,3333	6	3	0,1660	20,3411	0,1131	2,2343
	WTON	2017	4	42,8571	7	3	0,1808	19,9225	0,0124	1,1085
3	SMBR	2014	2	60,0000	5	3	0,0000	30,3051	0,1208	0,9552
	SMBR	2015	2	60,0000	5	3	0,0000	30,2293	0,1201	0,8182
	SMBR	2016	2	60,0000	5	3	0,0000	21,6788	0,0830	8,8464
	SMBR	2017	4	20,0000	5	3	0,0011	22,3701	0,0430	10,3025
4	SMGR	2014	5	28,5714	7	4	0,0010	26,3170	0,2226	4,7102
	SMGR	2015	5	28,5714	7	4	0,0027	26,0512	0,4221	3,4856
	SMGR	2016	5	28,5714	7	4	0,0000	26,5005	0,1483	2,8907
	SMGR	2017	5	28,5714	7	4	0,0000	26,3235	0,0671	2,8566
5	MLIA	2014	3	40,0000	6	3	0,0599	19,7236	0,0946	1,9557
	MLIA	2015	3	40,0000	6	3	0,0604	20,5001	-0,1398	1,9853
	MLIA	2016	3	40,0000	6	3	0,0278	21,8069	0,0056	1,9597
	MLIA	2017	3	40,0000	6	3	8,5987	21,5562	0,0271	2,3043
6	TOTO	2014	3	40,0000	11	3	0,0000	22,4623	0,2386	3,1522
	TOTO	2015	3	40,0000	11	3	0,0000	22,5879	0,1912	5,6207
	TOTO	2016	3	40,0000	11	3	0,0000	23,0596	0,1106	3,2070

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
	TOTO	2017	3	40,0000	11	3	0,0000	22,3863	0,1647	2,4590
7	ARNA	2014	1	66,6667	4	4	0,0000	22,7838	0,2840	8,6966
	ARNA	2015	1	66,6667	3	4	0,0000	22,3783	0,0796	5,1051
	ARNA	2016	2	33,3333	4	4	37,3224	21,4649*	0,0964	6,4868
	ARNA	2017	2	50,0000	4	4	37,3224	21,4649*	0,1187	3,6654
8	BTON	2014	1	50,0000	3	3	9,5833	18,6745	0,0520	0,0921
	BTON	2015	1	50,0000	3	3	9,5833	19,1954	0,0424	-0,0724
	BTON	2016	1	50,0000	3	3	9,5833	18,7066	-0,0388	0,0518
	BTON	2017	1	50,0000	3	3	9,5833	19,2405	0,0735	-0,1121
9	GDST	2014	2	33,3333	5	3	1,3468	20,9856	-0,0160	1,5279
	GDST	2015	2	33,3333	5	3	1,3604	21,3111	-0,0686	1,6503
	GDST	2016	2	33,3333	5	3	1,3604	21,8864	0,0381	2,1464
	GDST	2017	2	33,3333	5	3	1,3604	21,2539	0,0122	1,8803
10	ALMI	2014	2	50,0000	5	3	1,6039	20,2124	0,0030	1,4643
	ALMI	2015	2	50,0000	5	3	1,6206	20,2371	-0,0949	1,5580
	ALMI	2016	2	50,0000	5	3	1,6206	21,4649*	-0,2475	1,6792
	ALMI	2017	2	50,0000	5	3	1,6754	20,5187	0,0223	1,3169
11	NIKL	2014	4	33,3333	5	4	0,0327	18,5292	-0,2002	0,4021
	NIKL	2015	4	33,3333	5	3	0,0327	21,4649*	-0,1604	1,1967
	NIKL	2016	2	33,3333	5	3	0,0115	21,4649*	0,0630	2,4606
	NIKL	2017	2	33,3333	4	3	0,0115	21,4649*	0,0326	8,7983
12	DPNS	2014	2	33,3333	4	3	0,0034	20,2322	0,0933	-0,0592
	DPNS	2015	2	33,3333	4	3	0,0034	20,9458	0,0409	-0,0494
	DPNS	2016	2	33,3333	4	3	0,0034	20,6772	0,0380	0,0093
	DPNS	2017	2	33,3333	4	3	0,0034	20,3928	0,0223	-0,0519

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
13	TPIA	2014	5	28,5714	7	3	0,0572	23,1212	0,0210	3,0573
	TPIA	2015	4	42,8571	8	3	0,0591	22,8633	0,0296	4,2262
	TPIA	2016	4	42,8571	7	3	0,0580	22,9425	0,2629	7,2395
	TPIA	2017	4	42,8571	7	3	0,4987	23,2822	0,1912	1,6374
14	ETWA	2014	3	25,0000	4	3	0,0826	21,0597	-0,4707	1,0083
	ETWA	2015	3	40,0000	4	3	0,0620	19,3777	-2,9592	1,0725
	ETWA	2016	2	50,0000	4	3	0,0000	21,4649*	-9,6440	1,3296
	ETWA	2017	2	50,0000	4	3	0,0000	21,4649*	1,0512	1,4920
15	UNIC	2014	4	33,3333	5	3	0,0000	18,6438	0,0179	0,1221
	UNIC	2015	4	33,3333	5	3	0,0000	19,1138	-0,0062	-0,2897
	UNIC	2016	4	33,3333	4	3	0,0000	21,4649*	0,1310	-1,0045
	UNIC	2017	4	33,3333	4	3	0,0000	19,3370	0,0753	-1,4449
16	BRNA	2014	2	33,3333	4	3	9,4339	17,7275	0,1556	1,8958
	BRNA	2015	2	33,3333	3	3	6,5736	19,6734	-0,0086	1,2957
	BRNA	2016	2	50,0000	3	3	5,0959	20,2124	0,0123	1,4120
	BRNA	2017	3	40,0000	3	3	5,0959	20,9056	-0,2090	1,5974
17	YPAS	2014	2	33,3333	5	3	0,3517	17,1113	-0,0552	2,3206
	YPAS	2015	2	33,3333	2	3	0,3517	16,9848	-0,0657	4,0625
	YPAS	2016	2	33,3333	2	3	0,3517	18,4739	-0,0770	4,4256
	YPAS	2017	2	33,3333	2	3	0,3517	17,6550	-0,1141	5,5909
18	AKPI	2014	4	33,3333	5	3	0,0000	22,4620	0,0335	3,7327
	AKPI	2015	4	33,3333	5	3	0,0000	22,2273	0,0250	2,9800
	AKPI	2016	4	33,3333	5	3	0,0000	22,3327	0,0468	1,0941
	AKPI	2017	4	33,3333	5	3	4,5695	22,5150	0,0118	0,7700
19	IMPC	2014	1	50,0000	6	3	1,5852	21,4649*	0,2942	1,5346

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
	IMPC	2015	1	50,0000	6	3	1,5852	21,9552	0,1183	3,1414
	IMPC	2016	1	50,0000	6	3	16,4895	22,6029	0,1027	0,4857
	IMPC	2017	1	50,0000	6	3	1,6828	22,8739	0,0708	2,9405
20	IGAR	2014	2	33,3333	3	3	0,0000	21,4649*	0,2084	0,6563
	IGAR	2015	1	50,0000	3	3	0,0000	18,4306	0,1656	0,2079
	IGAR	2016	2	33,3333	5	3	0,0000	19,9000	0,1854	0,9987
	IGAR	2017	2	33,3333	5	3	0,0000	18,4511	0,1638	0,3757
21	IPOL	2014	2	33,3333	8	3	0,0000	21,4649*	0,0265	1,6940
	IPOL	2015	2	33,3333	8	3	0,0000	21,5340	0,0174	1,6520
	IPOL	2016	2	33,3333	7	3	0,0000	21,6404	0,0417	4,3367
	IPOL	2017	2	33,3333	7	3	0,0000	21,8977	0,0156	1,7853
22	JPFA	2014	2	33,3333	5	3	0,0000	21,9172	0,0727	1,4123
	JPFA	2015	2	50,0000	5	3	0,0000	21,4164	0,2828	1,0900
	JPFA	2016	3	40,0000	5	3	1,0707	22,2273	0,2317	1,2920
	JPFA	2017	3	50,0000	5	3	1,5253	22,5951	0,1131	1,2347
23	ALDO	2014	2	33,3333	3	3	14,3217	18,3694	0,1321	1,5729
	ALDO	2015	2	33,3333	3	3	14,3217	18,6438	0,1409	1,5828
	ALDO	2016	2	33,3333	3	3	14,3217	21,0263	0,1256	1,0730
	ALDO	2017	2	33,3333	3	3	14,5744	21,2376	0,1266	0,9835
24	FASW	2014	3	40,0000	6	3	8,4504	21,9760	0,0527	3,2793
	FASW	2015	3	40,0000	6	3	8,4504	22,0316	-0,1263	2,4583
	FASW	2016	3	40,0000	6	3	8,4504	22,1584	0,2463	3,5325
	FASW	2017	2	50,0000	6	3	8,4504	22,2049	0,1812	3,6330
25	KDSI	2014	1	66,6667	4	3	4,8116	21,4649*	0,1122	0,7336
	KDSI	2015	2	50,0000	3	3	4,8116	21,4649*	0,0303	0,6454

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
	KDSI	2016	2	50,0000	3	3	4,8190	19,5193	0,1123	0,6914
	KDSI	2017	2	50,0000	3	3	4,8190	19,5681	0,1420	0,7057
26	JPRS	2014	1	50,0000	4	3	15,5347	20,4632	-0,0195	-0,0459
	JPRS	2015	2	33,3333	3	3	15,5347	19,5025	-0,0661	-0,2712
	JPRS	2016	2	33,3333	3	3	83,9557	18,4502	-0,0626	-0,2042
	JPRS	2017	1	33,3333	3	3	83,9557	20,3623	-0,0512	-0,1432
27	KRAS	2014	4	33,3333	7	4	0,0145	23,7314	-0,1782	1,2373
	KRAS	2015	2	50,0000	4	4	0,0072	23,8314	-0,0882	1,0246
	KRAS	2016	3	40,0000	6	4	0,0060	23,8500	-0,0982	1,4965
	KRAS	2017	4	33,3333	6	4	0,0015	24,2496	-0,0465	1,3822
28	INTP	2014	4	42,8571	9	3	0,0000	21,4649*	0,2128	4,7040
	INTP	2015	4	42,8571	9	3	0,0000	24,1983	0,1825	4,9525
	INTP	2016	4	42,8571	9	3	0,0000	23,6302	0,1284	3,1933
	INTP	2017	4	42,8571	9	3	0,0000	26,0009	0,0757	5,2103
29	SULI	2014	2	33,3333	3	3	0,9642	21,4649*	-0,0151	-16,8631
	SULI	2015	2	50,0000	3	3	0,9642	22,5478	-0,0143	31,9628
	SULI	2016	2	50,0000	3	3	24,6280	22,4637	-0,0248	13,7865
	SULI	2017	2	50,0000	3	3	25,6826	21,9470	1,5512	250,8606
30	INRU	2014	2	50,0000	5	3	0,0000	23,1028	0,0114	-13,6200
	INRU	2015	2	50,0000	5	3	0,0000	23,2882	-0,0220	-8,1531
	INRU	2016	2	50,0000	5	3	0,0000	23,1511	0,2307	-6,3098
	INRU	2017	2	50,0000	4	3	0,0000	23,4100	0,0023	-4,9598
31	AMFG	2014	4	33,3333	11	4	0,0046	20,7233	0,1440	2,0219
	AMFG	2015	4	33,3333	11	4	0,0046	20,7233	0,1007	1,7585
	AMFG	2016	4	33,3333	11	3	0,0046	20,7233	0,0724	2,2433

No	Kode	TAHUN	DK	DKI (%)	DD	KA	KM (%)	Ln CSR	ROE	Q
	AMFG	2017	4	33,3333	11	3	0,0000	20,7233	0,0109	2,1309
32	CTBN	2014	4	33,3333	6	3	0,0388	24,0032	0,1742	2,0138
	CTBN	2015	4	33,3333	6	3	0,0393	23,5114	0,0608	2,4330
	CTBN	2016	4	33,3333	5	4	0,0027	23,3233	-0,0079	4,8931
	CTBN	2017	6	25,0000	5	3	0,0027	21,9673	-0,1150	5,5307
33	ISSP	2014	4	33,3333	5	3	0,0000	17,9470	0,0924	0,5189
	ISSP	2015	3	40,0000	5	3	0,0000	18,8690	0,0623	0,1904
	ISSP	2016	3	40,0000	5	3	0,0000	18,8130	0,0389	0,6015
	ISSP	2017	3	40,0000	5	3	0,0000	19,1655	0,0030	0,4860
34	ALKA	2014	4	33,3333	3	3	0,0650	21,4649*	0,0421	0,2826
	ALKA	2015	4	33,3333	3	3	0,0650	21,4649*	-0,0190	0,7536
	ALKA	2016	3	25,0000	3	3	0,0118	21,4649*	0,0084	1,4689
	ALKA	2017	3	25,0000	3	3	0,0118	17,6657	0,1963	0,4375

Keterangan : * = *replace with mean*

Lampiran 5. Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DK	136	1,0000	5,0000	2,713235	1,1015685
DKI	136	25,0000	66,6667	39,742629	9,7610398
DD	136	2,0000	11,0000	5,227941	2,0438414
KA	136	3,0000	5,0000	3,183824	,4073802
KM	136	,0000	83,9557	3,009872	8,8699951
SMEAN(LnCSR)	136	16,5236	30,3051	21,390905	2,1742662
ROE	136	-9,6440	,8773	-,019767	,8832556
Q	136	-16,8631	250,8606	3,786605	21,7580061
Valid N (listwise)	136				

Lampiran 6. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DK	DKI	DD	KA	KM	SMEAN(LnCSR)	ROE	Q
N		136	136	136	136	136	136	136	136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,7132	39,7426	5,2279	3,1838	3,009872	21,390905	-,019767	3,786605
	Std. Deviation	1,10157	9,76104	2,04384	,40738	8,8699951	2,1742662	,8832556	21,7580061
Most Extreme Differences	Absolute	,271	,296	,191	,498	,367	,113	,385	,393
	Positive	,271	,296	,191	,498	,364	,113	,340	,393
	Negative	-,195	-,182	-,123	-,326	-,367	-,103	-,385	-,374
Kolmogorov-Smirnov Z		3,157	3,449	2,233	5,803	4,282	1,317	4,493	4,582
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,062	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil transformasi data dalam bentuk *Z-Score*

No	Kode	ZDK	ZDKI	ZDD	ZKA	ZKM	ZROE	ZQ
1	WSBP	1,1681	2,7583	0,3778	2,0035	-0,3392	0,1987	-0,1214
2	WSBP	1,1681	-0,6566	0,3778	2,0035	-0,3260	0,2215	-0,1324
3	WSBP	1,1681	-0,6566	0,3778	2,0035	-0,2859	0,1447	-0,1537
4	WSBP	-0,6475	1,0509	-0,6008	2,0035	-0,3302	0,1194	-0,1446
5	WTON	1,1681	-0,6566	0,3778	4,4582	-0,3098	0,2415	0,1303
6	WTON	1,1681	-0,6566	0,3778	2,0035	-0,2758	0,1864	-0,0720
7	WTON	1,1681	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,2758	0,1083	-0,0713
8	WTON	1,1681	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,3206	0,1504	-0,1231
9	SMBR	-0,6475	2,0753	-0,1115	-0,4512	-0,3384	0,1656	-0,1301
10	SMBR	-0,6475	2,0753	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1592	-0,1364
11	SMBR	-0,6475	2,0753	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1584	0,2326
12	SMBR	-0,6475	2,0753	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1164	0,2995
13	SMGR	1,1681	-0,6566	0,8670	2,0035	-0,3393	0,3004	0,0425
14	SMGR	2,0759	-1,1445	0,8670	2,0035	-0,3392	0,2744	-0,0138
15	SMGR	2,0759	-1,1445	0,8670	2,0035	-0,3390	0,5003	-0,0412
16	SMGR	2,0759	-1,1445	0,8670	2,0035	-0,3393	0,1903	-0,0427
17	MLIA	-0,6475	1,0509	0,3778	-0,4512	-0,3328	-0,4286	-0,0842
18	MLIA	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	-0,3326	0,1295	-0,0828
19	MLIA	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	-0,3325	-0,1359	-0,0840
20	MLIA	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	-0,3362	0,0287	-0,0681
21	TOTO	0,2603	-1,5104	2,3349	-0,4512	-0,3393	0,2810	-0,0292
22	TOTO	0,2603	0,0264	2,8241	-0,4512	-0,3393	0,2925	0,0843
23	TOTO	0,2603	0,0264	2,8241	-0,4512	-0,3393	0,2389	-0,0266
24	TOTO	0,2603	0,0264	2,8241	-0,4512	-0,3393	0,1476	-0,0610
25	ARNA	-1,5553	2,7583	-0,6008	2,0035	-0,3393	0,3726	0,2257
26	ARNA	-1,5553	2,7583	-0,6008	2,0035	-0,3393	0,3439	0,0606
27	ARNA	-1,5553	2,7583	-1,0901	2,0035	-0,3393	0,1125	0,1241
28	ARNA	-0,6475	-0,6566	-0,6008	2,0035	3,8684	0,1315	-0,0056
29	BTON	-1,5553	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,7411	0,2335	-0,1698
30	BTON	-1,5553	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,7411	0,0813	-0,1774
31	BTON	-1,5553	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,7411	0,0704	-0,1717
32	BTON	-1,5553	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,7411	-0,0216	-0,1792
33	GDST	-1,5553	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,2429	0,1400	-0,1038
34	GDST	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,1875	0,0043	-0,0982
35	GDST	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,1860	-0,0553	-0,0754
36	GDST	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,1860	0,0655	-0,0876
37	ALMI	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,1585	0,0673	-0,1067
38	ALMI	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,1585	0,0258	-0,1024
39	ALMI	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,1566	-0,0851	-0,0969
40	ALMI	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,1566	-0,2578	-0,1135

No	Kode	ZDK	ZDKI	ZDD	ZKA	ZKM	ZROE	ZQ
41	NIKL	1,1681	-0,6566	0,3778	2,0035	-0,3386	0,1416	-0,1556
42	NIKL	1,1681	-0,6566	-0,1115	2,0035	-0,3357	-0,2043	-0,1190
43	NIKL	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3357	-0,1592	-0,0609
44	NIKL	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3380	0,0937	0,2303
45	DPNS	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	0,3045	0,3609	-0,1768
46	DPNS	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	-0,3390	0,1280	-0,1763
47	DPNS	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	-0,3390	0,0687	-0,1736
48	DPNS	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	-0,3390	0,0654	-0,1764
49	TPIA	2,0759	-1,1445	0,8670	-0,4512	-0,3335	0,0370	-0,0335
50	TPIA	2,0759	-1,1445	0,8670	-0,4512	-0,3329	0,0462	0,0202
51	TPIA	1,1681	0,3191	1,3563	-0,4512	-0,3327	0,0559	0,1587
52	TPIA	1,1681	0,3191	0,8670	-0,4512	-0,3328	0,3200	-0,0988
53	ETWA	0,2603	-1,5104	-0,6008	-0,4512	-0,3300	0,0425	-0,1277
54	ETWA	0,2603	-1,5104	-0,6008	-0,4512	-0,3300	-0,5105	-0,1247
55	ETWA	0,2603	0,0264	-0,6008	-0,4512	-0,3323	-3,3280	-0,1129
56	ETWA	-0,6475	1,0509	-0,6008	-0,4512	-0,3393	-10,8963	-0,1055
57	UNIC	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1027	-0,1708
58	UNIC	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0427	-0,1874
59	UNIC	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0154	-0,2202
60	UNIC	1,1681	-0,6566	-0,6008	-0,4512	-0,3393	0,1707	-0,2404
61	BRNA	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	0,7504	-0,0228	-0,0869
62	BRNA	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	0,7242	0,1986	-0,1145
63	BRNA	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	0,4018	0,0126	-0,1091
64	BRNA	-0,6475	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,2352	0,0363	-0,1006
65	YPAS	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,2997	0,0636	-0,0674
66	YPAS	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,2997	-0,0401	0,0127
67	YPAS	-0,6475	-0,6566	-1,5794	-0,4512	-0,2997	-0,0520	0,0294
68	YPAS	-0,6475	-0,6566	-1,5794	-0,4512	-0,2997	-0,0648	0,0829
69	AKPI	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0604	-0,0025
70	AKPI	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0603	-0,0371
71	AKPI	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0507	-0,1238
72	AKPI	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0754	-0,1386
73	IMPC	-0,6475	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,3393	0,3004	-0,1035
74	IMPC	-1,5553	1,0509	0,3778	-0,4512	-0,1606	0,3555	-0,0297
75	IMPC	-1,5553	1,0509	0,3778	-0,4512	-0,1606	0,1563	-0,1517
76	IMPC	-1,5553	1,0509	0,3778	-0,4512	1,5197	0,1387	-0,0389
77	IGAR	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,3393	0,1981	-0,1439
78	IGAR	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,3393	0,2583	-0,1645
79	IGAR	-1,5553	1,0509	-1,0901	-0,4512	-0,3393	0,2099	-0,1281
80	IGAR	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,2323	-0,1568
81	IPOL	-0,6475	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,3393	0,0935	-0,0962

No	Kode	ZDK	ZDKI	ZDD	ZKA	ZKM	ZROE	ZQ
82	IPOL	-0,6475	-0,6566	1,3563	-0,4512	-0,3393	0,0524	-0,0981
83	IPOL	-0,6475	-0,6566	1,3563	-0,4512	-0,3393	0,0421	0,0253
84	IPOL	-0,6475	-0,6566	0,8670	-0,4512	-0,3393	0,0696	-0,0920
85	JPFA	-0,6475	-0,6566	-0,6008	-0,4512	-0,3393	0,1606	-0,1091
86	JPFA	-0,6475	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1047	-0,1239
87	JPFA	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,3426	-0,1147
88	JPFA	0,2603	0,0264	-0,1115	-0,4512	-0,2186	0,2847	-0,1173
89	ALDO	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	1,2753	0,2052	-0,1017
90	ALDO	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	1,2753	0,1719	-0,1013
91	ALDO	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	1,2753	0,1819	-0,1247
92	ALDO	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	1,2753	0,1646	-0,1288
93	FASW	0,2603	-1,5104	-0,6008	-0,4512	-0,3393	-0,1587	-0,0233
94	FASW	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	0,6134	0,0821	-0,0611
95	FASW	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	0,6134	-0,1206	-0,0117
96	FASW	0,2603	0,0264	0,3778	-0,4512	0,6134	0,3012	-0,0071
97	KDSI	-0,6475	1,0509	-0,6008	-0,4512	0,2419	0,1382	-0,1403
98	KDSI	-1,5553	2,7583	-0,6008	-0,4512	0,2031	0,1494	-0,1444
99	KDSI	-0,6475	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,2031	0,0567	-0,1423
100	KDSI	-0,6475	1,0509	-1,0901	-0,4512	0,2040	0,1495	-0,1416
101	JPRS	-1,5553	1,0509	-0,6008	-0,4512	1,4120	0,0694	-0,1761
102	JPRS	-1,5553	1,0509	-0,6008	-0,4512	1,4120	0,0003	-0,1865
103	JPRS	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	1,4120	-0,0525	-0,1834
104	JPRS	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	9,1258	-0,0485	-0,1806
105	KRAS	0,2603	0,0264	0,8670	2,0035	-0,3378	0,0078	-0,1172
106	KRAS	1,1681	-0,6566	0,8670	2,0035	-0,3377	-0,1794	-0,1269
107	KRAS	-0,6475	1,0509	-0,6008	2,0035	-0,3385	-0,0775	-0,1053
108	KRAS	0,2603	0,0264	0,3778	2,0035	-0,3387	-0,0888	-0,1105
109	INTP	1,1681	0,3191	1,8456	-0,4512	-0,3393	0,2693	0,0422
110	INTP	1,1681	0,3191	1,8456	-0,4512	-0,3393	0,2633	0,0536
111	INTP	1,1681	0,3191	1,8456	-0,4512	-0,3393	0,2290	-0,0273
112	INTP	1,1681	0,3191	1,8456	-0,4512	-0,3393	0,1678	0,0654
113	SULI	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,2306	1,0156	-0,9491
114	SULI	-0,6475	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,2306	0,0053	1,2950
115	SULI	-0,6475	1,0509	-1,0901	-0,4512	-0,2306	0,0062	0,4596
116	SULI	-0,6475	1,0509	-1,0901	-0,4512	2,4372	-0,0057	11,3555
117	INRU	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0236	-0,8000
118	INRU	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0353	-0,5488
119	INRU	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,3393	-0,0025	-0,4640
120	INRU	-0,6475	1,0509	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,2836	-0,4020
121	AMFG	1,1681	-0,6566	2,3349	2,0035	-0,3388	0,1612	-0,0811
122	AMFG	1,1681	-0,6566	2,8241	2,0035	-0,3388	0,1854	-0,0932

No	Kode	ZDK	ZDKI	ZDD	ZKA	ZKM	ZROE	ZQ
123	AMFG	1,1681	-0,6566	2,8241	2,0035	-0,3388	0,1364	-0,0709
124	AMFG	1,1681	-0,6566	2,8241	-0,4512	-0,3388	0,1044	-0,0761
125	CTBN	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3348	0,3095	-0,0815
126	CTBN	1,1681	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,3350	0,2196	-0,0622
127	CTBN	1,1681	-0,6566	0,3778	-0,4512	-0,3349	0,0912	0,0509
128	CTBN	1,1681	-0,6566	-0,1115	2,0035	-0,3390	0,0134	0,0802
129	ISSP	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1415	-0,1502
130	ISSP	1,1681	-0,6566	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,1270	-0,1653
131	ISSP	0,2603	0,0264	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0929	-0,1464
132	ISSP	0,2603	0,0264	-0,1115	-0,4512	-0,3393	0,0664	-0,1517
133	ALKA	0,2603	0,0264	-1,0901	-0,4512	-0,3320	0,0164	-0,1610
134	ALKA	1,1681	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,3320	0,0700	-0,1394
135	ALKA	1,1681	-0,6566	-1,0901	-0,4512	-0,3320	0,0009	-0,1065
136	ALKA	0,2603	-1,5104	-1,0901	-0,4512	-0,3380	0,0319	-0,1539

Lampiran 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore(ROE), Zscore(KM), Zscore(DKI), Zscore(KA), Zscore(DD), SMEAN(LnCSR), Zscore(DK) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Zscore(Q)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,247 ^a	,061	,010	,99511636

a. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(KM), Zscore(DKI), Zscore(KA), Zscore(DD), SMEAN(LnCSR), Zscore(DK)

b. Dependent Variable: Zscore(Q)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,247	7	1,178	1,190	,313 ^b
Residual	126,753	128	,990		
Total	135,000	135			

a. Dependent Variable: Zscore(Q)

b. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(KM), Zscore(DKI), Zscore(KA), Zscore(DD), SMEAN(LnCSR), Zscore(DK)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,959	,966		-,993	,323
Zscore(DK)	,103	,128	,103	,803	,423
Zscore(DKI)	,120	,110	,120	1,099	,274
Zscore(DD)	-,067	,103	-,067	-,654	,514
Zscore(KA)	-,049	,094	-,049	-,516	,607
Zscore(KM)	,220	,092	,220	2,405	,018
SMEAN(LnCSR)	,045	,045	,097	,997	,321
Zscore(ROE)	-3,704E-005	,087	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Zscore(Q)

Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF			
1	(Constant)	-.959	,966							
	Zscore(DK)	,103	,128	,103	,803	,423	,449	2,226		
	Zscore(DKI)	,120	,110	,120	1,099	,274	,610	1,639		
	Zscore(DD)	-.067	,103	-.067	-.654	,514	,697	1,434		
	Zscore(KA)	-.049	,094	-.049	-.516	,607	,829	1,207		
	Zscore(KM)	,220	,092	,220	2,405	,018	,876	1,142		
	SMEAN(LnCSR)	,045	,045	,097	,997	,321	,767	1,303		
	Zscore(ROE)	-3,704E-005	,087	,000	,000	1,000	,980	1,021		

a. Dependent Variable: Zscore(Q)

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,247 ^a	,061	,010	,99511636	2,047

a. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(KM), Zscore(DKI), Zscore(KA), Zscore(DD), SMEAN(LnCSR), Zscore(DK)

b. Dependent Variable: Zscore(Q)

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,040	,839		-1,241	,217
Zscore(DK)	,065	,111	,070	,585	,559
Zscore(DKI)	,122	,095	,131	1,277	,204
Zscore(DD)	-,073	,089	-,079	-,821	,413
Zscore(KA)	-,080	,082	-,086	-,980	,329
Zscore(KM)	,365	,079	,393	4,593	,000
SMEAN(LnCSR)	,062	,039	,144	1,576	,117
Zscore(ROE)	,011	,075	,012	,149	,882

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10. Data baru setelah diberi bobot tertimbang (WLS)

No	Kode	ZDKnew	ZDKInew	ZDDnew	ZKANew	ZKMnew	LnCSRnew	ZROEnew	Zqnew
1	WSBP	0,6724	1,5877	0,2174	1,1532	-0,1953	12,4135	0,1143	-0,0699
2	WSBP	1,6486	-0,9267	0,5331	2,8275	-0,4601	32,0642	0,3126	-0,1868
3	WSBP	2,1226	-1,1931	0,6864	3,6405	-0,5195	41,7228	0,2629	-0,2793
4	WSBP	-1,1306	1,835	-1,0491	3,4985	-0,5765	36,7937	0,2085	-0,2525
5	WTON	1,6261	-0,9141	0,5259	6,2062	-0,4312	36,866	0,3361	0,1814
6	WTON	1,1863	-0,6669	0,3836	2,0347	-0,2801	21,6424	0,1893	-0,0731
7	WTON	1,8957	-1,0656	0,613	-0,7323	-0,4476	30,554	0,1758	-0,1158
8	WTON	3,0582	-1,7191	0,989	-1,1814	-0,8394	53,2544	0,3938	-0,3222
9	SMBR	-0,3945	1,2645	-0,068	-0,2749	-0,2062	13,6772	0,1009	-0,0793
10	SMBR	-0,2645	0,8477	-0,0456	-0,1843	-0,1386	12,3788	0,065	-0,0557
11	SMBR	-0,2652	0,85	-0,0457	-0,1848	-0,139	12,3809	0,0649	0,0952
12	SMBR	-0,4209	1,3492	-0,0725	-0,2934	-0,2206	14,094	0,0756	0,1947
13	SMGR	2,4811	-1,3947	1,8416	4,2554	-0,7207	51,7833	0,6381	0,0902
14	SMGR	2,1069	-1,1615	0,88	2,0334	-0,3443	26,7097	0,2785	-0,014
15	SMGR	2,2257	-1,227	0,9296	2,148	-0,3635	27,9309	0,5364	-0,0441
16	SMGR	2,0319	-1,1202	0,8486	1,961	-0,3321	25,9386	0,1862	-0,0418
17	MLIA	-1,7713	2,8748	1,0334	-1,2345	-0,9103	53,5026	-1,1724	-0,2302
18	MLIA	0,4809	0,0487	0,6978	-0,8335	-0,6143	36,4324	0,2392	-0,1529
19	MLIA	1,7861	0,1809	2,5918	-3,096	-2,2815	140,6542	-0,9324	-0,5761
20	MLIA	0,3452	0,035	0,5009	-0,5983	-0,4458	28,9154	0,0381	-0,0903
21	TOTO	0,1462	-0,8484	1,3116	-0,2535	-0,1906	11,7498	0,1578	-0,0164
22	TOTO	0,2495	0,0253	2,7063	-0,4324	-0,3252	21,5249	0,2803	0,0808
23	TOTO	0,2554	0,0259	2,7711	-0,4428	-0,333	22,1635	0,2344	-0,0261
24	TOTO	0,2833	0,0287	3,073	-0,491	-0,3692	25,0915	0,1606	-0,0664
25	ARNA	-1,6785	2,9769	-0,6484	2,1622	-0,3662	23,0858	0,4021	0,2435
26	ARNA	-1,2949	2,2965	-0,5002	1,668	-0,2825	18,969	0,2863	0,0505
27	ARNA	-1,2111	2,1479	-0,8489	1,5601	-0,2642	17,4262	0,0876	0,0966
28	ARNA	-0,2239	-0,2271	-0,2078	0,6929	1,3379	7,3981	0,0455	-0,0019
29	BTON	-0,8222	0,5556	-0,5763	-0,2386	0,3918	11,3088	0,1235	-0,0898
30	BTON	-0,9979	0,6742	-0,6994	-0,2895	0,4755	11,9816	0,0521	-0,1138
31	BTON	-0,9558	0,6458	-0,6699	-0,2773	0,4554	11,7969	0,0433	-0,1055
32	BTON	-0,9961	0,673	-0,6981	-0,289	0,4746	11,9806	-0,0138	-0,1148
33	GDST	-1,1842	0,8001	-0,0849	-0,3436	-0,1849	12,5814	0,1066	-0,079
34	GDST	-0,7332	-0,7436	-0,1263	-0,511	-0,2123	23,7653	0,0048	-0,1112
35	GDST	-0,8082	-0,8196	-0,1392	-0,5632	-0,2321	26,6012	-0,069	-0,0941
36	GDST	-1,0309	-1,0454	-0,1776	-0,7184	-0,2961	34,8463	0,1043	-0,1395
37	ALMI	-0,6504	1,0557	-0,112	-0,4533	-0,1592	20,3051	0,0676	-0,1072
38	ALMI	-0,6511	1,0567	-0,1121	-0,4537	-0,1594	20,3246	0,0259	-0,103
39	ALMI	-0,6478	1,0514	-0,1116	-0,4515	-0,1567	20,247	-0,0851	-0,0969
40	ALMI	-0,5329	0,865	-0,0918	-0,3714	-0,1289	17,6068	-0,2122	-0,0934

No	Kode	ZDKnew	ZDKInew	ZDDnew	ZKAnew	ZKMnew	LnCSRnew	ZROEnew	Zqnew
41	NIKL	1,3286	-0,7469	0,4297	2,2788	-0,3851	25,2036	0,1611	-0,1769
42	NIKL	0,8431	-0,4739	-0,0805	1,4461	-0,2423	13,3742	-0,1474	-0,0859
43	NIKL	1,2162	-0,6836	-0,1161	-0,4698	-0,3494	22,2707	-0,1658	-0,0634
44	NIKL	-0,6526	-0,6618	-0,1124	-0,4548	-0,3407	21,5597	0,0944	0,2322
45	DPNS	-0,9002	-0,913	-0,8353	-0,6274	0,4234	28,0343	0,5018	-0,2458
46	DPNS	-0,6217	-0,6305	-0,5769	-0,4333	-0,3255	19,4269	0,1229	-0,1693
47	DPNS	-0,7296	-0,74	-0,6771	-0,5085	-0,382	23,6042	0,0774	-0,1956
48	DPNS	-0,6823	-0,692	-0,6331	-0,4755	-0,3572	21,79	0,0689	-0,1859
49	TPIA	2,822	-1,5558	1,1786	-0,6134	-0,4534	29,0791	0,0503	-0,0456
50	TPIA	1,8418	-1,0154	0,7692	-0,4003	-0,2953	20,5137	0,041	0,0179
51	TPIA	0,9381	0,2563	1,0893	-0,3624	-0,2672	18,3618	0,0449	0,1275
52	TPIA	0,8295	0,2266	0,6157	-0,3204	-0,2363	16,2923	0,2273	-0,0701
53	ETWA	0,3342	-1,9392	-0,7714	-0,5794	-0,4237	31,2503	0,0546	-0,1639
54	ETWA	0,2916	-1,6916	-0,6729	-0,5054	-0,3696	23,5865	-0,5718	-0,1397
55	ETWA	0,6159	0,0624	-1,4215	-1,0676	-0,7863	45,8488	-7,8741	-0,2672
56	ETWA	-0,6766	1,0981	-0,6278	-0,4715	-0,3546	22,3524	-11,3861	-0,1102
57	UNIC	5,5151	-3,1001	-0,5266	-2,1304	-1,6021	91,1033	0,4846	-0,8063
58	UNIC	2,425	-1,3631	-0,2315	-0,9367	-0,7044	38,7037	0,0885	-0,3889
59	UNIC	6,1774	-3,4724	-0,5898	-2,3863	-1,7945	101,0796	0,0812	-1,1645
60	UNIC	1,0183	-0,5724	-0,5237	-0,3934	-0,2958	18,6476	0,1488	-0,2096
61	BRNA	-0,4585	-0,465	-0,7719	-0,3195	0,5314	14,2514	-0,0161	-0,0615
62	BRNA	-0,8785	-0,8909	-0,8151	-0,6122	0,9826	24,052	0,2694	-0,1553
63	BRNA	-0,6721	-0,6816	-1,1316	-0,4684	0,4171	20,4224	0,0131	-0,1133
64	BRNA	-0,39	0,633	-0,6566	-0,2718	0,1417	12,1757	0,0219	-0,0606
65	YPAS	-0,5296	-0,5371	-0,8916	-0,3691	-0,2451	14,809	0,052	-0,0551
66	YPAS	-0,3946	-0,4002	-0,068	-0,275	-0,1826	10,4279	-0,0244	0,0077
67	YPAS	-0,5145	-0,5217	-1,2549	-0,3585	-0,2381	13,4959	-0,0413	0,0233
68	YPAS	-0,6613	-0,6707	-1,6131	-0,4609	-0,3061	18,8685	-0,0662	0,0847
69	AKPI	1,0107	-0,5682	-0,0965	-0,3904	-0,2936	19,3579	0,0523	-0,0021
70	AKPI	0,9967	-0,5603	-0,0952	-0,385	-0,2895	19,1661	0,0515	-0,0316
71	AKPI	1,0347	-0,5816	-0,0988	-0,3997	-0,3006	19,6893	0,0449	-0,1096
72	AKPI	1,0168	-0,5716	-0,0971	-0,3928	-0,2954	19,4393	0,0656	-0,1207
73	IMPC	-0,554	-0,5619	0,3232	-0,3861	-0,2904	18,3044	0,2571	-0,0886
74	IMPC	-4,011	2,7101	0,9742	-1,1637	-0,4142	55,167	0,9167	-0,0765
75	IMPC	-2,5284	1,7083	0,6141	-0,7336	-0,2611	35,692	0,2541	-0,2466
76	IMPC	-0,704	0,4756	0,171	-0,2042	0,6879	10,2307	0,0628	-0,0176
77	IGAR	-1,42	-1,44	-2,3906	-0,9896	-0,7442	46,9121	0,4344	-0,3155
78	IGAR	-1,4295	-1,4497	-2,4067	-0,9962	-0,7492	47,2267	0,5703	-0,3631
79	IGAR	-2,4965	1,6868	-1,7498	-0,7243	-0,5447	29,5852	0,3369	-0,2057
80	IGAR	-0,5106	-0,5178	-0,088	-0,3559	-0,2676	15,6936	0,1832	-0,1236
81	IPOL	-0,5521	-0,5599	0,3221	-0,3848	-0,2894	18,2412	0,0797	-0,082

No	Kode	ZDKnew	ZDKInew	ZDDnew	ZKANew	ZKMnew	LnCSRnew	ZROEnew	Zqnew
82	IPOL	-0,4414	-0,4476	0,9246	-0,3076	-0,2313	14,5817	0,0357	-0,0669
83	IPOL	-0,4476	-0,4539	0,9376	-0,312	-0,2346	14,8871	0,0291	0,0175
84	IPOL	-0,5027	-0,5098	0,6732	-0,3503	-0,2635	16,8019	0,054	-0,0714
85	JPFA	-0,8379	-0,8497	-0,7775	-0,5839	-0,4391	27,6822	0,2079	-0,1412
86	JPFA	-0,7398	-0,7503	-0,1274	-0,5156	-0,3877	25,0426	0,1196	-0,1416
87	JPFA	-0,6306	1,0235	-0,1086	-0,4395	-0,3305	20,8588	0,3336	-0,1117
88	JPFA	0,2169	0,022	-0,0929	-0,3759	-0,1821	18,518	0,2372	-0,0977
89	ALDO	-0,4252	-0,4312	-0,7159	-0,2963	0,8375	11,642	0,1348	-0,0668
90	ALDO	-0,4026	-0,4082	-0,6777	-0,2805	0,7929	11,421	0,1069	-0,063
91	ALDO	-0,3938	-0,3994	-0,6631	-0,2745	0,7757	11,3406	0,1106	-0,0759
92	ALDO	-0,3365	-0,3412	-0,5665	-0,2345	0,6627	10,9263	0,0855	-0,0669
93	FASW	0,3962	-2,2989	-0,9145	-0,6868	-0,5165	33,4059	-0,2415	-0,0355
94	FASW	0,1495	0,0151	0,2169	-0,2591	0,3522	12,6177	0,0471	-0,0351
95	FASW	0,1491	0,0151	0,2164	-0,2585	0,3514	12,6204	-0,0691	-0,0067
96	FASW	0,1474	0,0149	0,2139	-0,2555	0,3472	12,5444	0,1705	-0,004
97	KDSI	-0,3812	0,6187	-0,3537	-0,2657	0,1424	12,5934	0,0814	-0,0826
98	KDSI	-0,7925	1,4055	-0,3061	-0,2299	0,1035	10,8996	0,0761	-0,0736
99	KDSI	-0,3636	0,5901	-0,6121	-0,2534	0,1141	12,0118	0,0318	-0,0799
100	KDSI	-0,4187	0,6796	-0,705	-0,2918	0,1319	12,6231	0,0967	-0,0916
101	JPRS	-0,7046	0,4761	-0,2722	-0,2044	0,6397	9,6907	0,0314	-0,0798
102	JPRS	-0,7348	0,4965	-0,2839	-0,2132	0,6672	9,6686	0,0001	-0,0881
103	JPRS	-0,3513	-0,3562	-0,5914	-0,2448	0,7661	10,581	-0,0285	-0,0995
104	JPRS	-0,1369	-0,1388	-0,2304	-0,0954	1,929	3,9001	-0,0103	-0,0382
105	KRAS	0,1949	0,0197	0,6491	1,5	-0,2529	15,7507	0,0058	-0,0877
106	KRAS	1,6324	-0,9176	1,2117	2,7998	-0,4719	33,1642	-0,2507	-0,1774
107	KRAS	-0,7229	1,1733	-0,6708	2,2369	-0,378	26,6074	-0,0865	-0,1175
108	KRAS	0,5533	0,056	0,8029	4,2584	-0,7198	50,6928	-0,1887	-0,2349
109	INTP	1,5939	0,4354	2,5183	-0,6157	-0,463	29,1875	0,3675	0,0575
110	INTP	1,5943	0,4355	2,5189	-0,6159	-0,4631	29,195	0,3594	0,0731
111	INTP	0,8919	0,2436	1,4092	-0,3445	-0,2591	18,477	0,1749	-0,0208
112	INTP	0,9623	0,2628	1,5203	-0,3717	-0,2795	19,4661	0,1382	0,0539
113	SULI	-2,0146	-2,0431	-3,3917	-1,404	-0,7176	66,5572	3,1601	-2,953
114	SULI	-2,7124	-2,7507	-4,5665	-1,8903	-0,9661	89,6096	0,0221	5,4249
115	SULI	-0,4044	0,6564	-0,6809	-0,2819	-0,1441	14,0842	0,0039	0,2871
116	SULI	-0,2129	0,3456	-0,3585	-0,1484	0,8016	7,3879	-0,0019	3,7346
117	INRU	-0,4157	0,6747	-0,0716	-0,2897	-0,2179	15,8685	0,0152	-0,5137
118	INRU	-0,4896	0,7946	-0,0843	-0,3412	-0,2566	17,4698	0,0267	-0,415
119	INRU	-0,4793	0,7779	-0,0826	-0,334	-0,2512	17,2385	-0,0019	-0,3435
120	INRU	-0,4852	0,7875	-0,0836	-0,3382	-0,2543	17,3498	0,2125	-0,3013
121	AMFG	0,6829	-0,3839	1,365	1,1713	-0,1981	12,1151	0,0942	-0,0474
122	AMFG	0,6418	-0,3608	1,5517	1,1008	-0,1862	11,3866	0,1019	-0,0512

No	Kode	ZDKnew	ZDKInew	ZDDnew	ZKAnew	ZKMnew	LnCSRnew	ZROEnew	Zqnew
123	AMFG	0,6416	-0,3607	1,5512	1,1005	-0,1861	11,3827	0,0749	-0,039
124	AMFG	0,9015	-0,5068	2,1796	-0,3483	-0,2615	15,994	0,0805	-0,0587
125	CTBN	1,201	-0,6751	-0,1147	-0,4639	-0,3443	21,9923	0,3182	-0,0838
126	CTBN	0,9088	-0,5109	0,2939	-0,3511	-0,2606	18,6747	0,1709	-0,0484
127	CTBN	0,9736	-0,5473	0,3148	-0,3761	-0,2791	19,5953	0,076	0,0424
128	CTBN	3,7528	-2,1095	-0,3583	6,4365	-1,0892	74,9299	0,0432	0,2575
129	ISSP	1,9136	-1,0757	-0,1827	-0,7392	-0,5559	29,976	0,2318	-0,246
130	ISSP	1,6183	-0,9097	-0,1545	-0,6251	-0,4701	24,8634	0,1759	-0,229
131	ISSP	0,489	0,0495	-0,2095	-0,8475	-0,6373	35,4407	0,1745	-0,275
132	ISSP	0,4689	0,0475	-0,2009	-0,8128	-0,6112	33,887	0,1196	-0,2732
133	ALKA	0,208	0,0211	-0,871	-0,3605	-0,2653	17,0916	0,0131	-0,1287
134	ALKA	0,8914	-0,5011	-0,8319	-0,3443	-0,2534	16,3237	0,0535	-0,1064
135	ALKA	0,8922	-0,5015	-0,8326	-0,3447	-0,2536	16,3388	0,0007	-0,0814
136	ALKA	0,505	-2,9297	-2,1145	-0,8753	-0,6556	41,4928	0,0619	-0,2986

Lampiran 11. Analisis Regresi Berganda *Weighted Least Square* (WLS)Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ZROEnew, ZDKnew, ZKAnew, LnCSRnew, ZDDnew, ZDKInew, ZKMnew ^b		Enter

a. Dependent Variable: ZQnew

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	,017	,64549

a. Predictors: (Constant), ZROEnew, ZDKnew, ZKAnew, LnCSRnew, ZDDnew, ZDKInew, ZKMnew

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,873	7	,553	1,328	,242 ^b
	Residual	53,332	128	,417		
	Total	57,205	135			

a. Dependent Variable: ZQnew

b. Predictors: (Constant), ZROEnew, ZDKnew, ZKAnew, LnCSRnew, ZDDnew, ZDKInew, ZKMnew

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,118	,108		-1,093	,276
	ZDKnew	,111	,064	,236	1,737	,085
	ZDKInew	-,083	,073	-,141	-1,136	,258
	ZDDnew	-,006	,064	-,009	-,086	,932
	ZKAnew	,049	,042	,105	1,164	,247
	ZKMnew	,214	,171	,171	1,250	,213
	LnCSRnew	,004	,005	,124	,901	,369
	ZROEnew	-,051	,046	-,097	-1,108	,270

a. Dependent Variable: Zqnew